

**.ANALISIS PERAN KOPERASI SYARIAH DALAM MENINGKATKAN KUALITAS
PEREKONOMIAN MASYARAKAT (STUDI KASUS PADA KOPERASI SERBA
USAHA (KSU) SYARIAH MITRA MANDIRI PRATAMA SEI MENCIRIM
KECAMATAN MEDAN SUNGGAL**

SKRIPSI

*Diajukan Untuk Melengkapi Tugas-tugas dan Memenuhi Syarat-Syarat
Guna Memperoleh Gelar Sarjana pada Program Studi
Perbankan Syariah*

Oleh

RIDHO SARTIKA DALIMUNTHE
NPM: 1501270060



**FAKULTAS AGAMA ISLAM
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
MEDAN
2019**

**Analisis Peran Koperasi dalam Meningkatkan Kualitas
Perekonomian Masyarakat (Studi Kasus pada Koperasi Serba
Usaha (KSU) Syariah Mitra Mandiri Pratama Sei Mencirim
Kecamatan Medan Sunggal)**

SKRIPSI

*Diajukan Untuk Melengkapi Tugas-Tugas dan Memenuhi Syarat-Syarat
Guna Memperoleh Gelar Sarjana Ekonomi (SE)
Program Studi Manajemen Bisnis Syariah*

Oleh :

RIDHO SARTIKA DALIMUNTHE
1501270060

PROGRAM STUDI PERBANKAN SYARIAH

Pembimbing



Dr. Sugianto, M.A

**FAKULTAS AGAMA ISLAM
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA**

MEDAN

2019

SURAT KETERANGAN ORISINIL

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

Saya yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : Ridho Sartika Dalimunthe
NPM : 1501270060
Program Studi : Perbankan Syariah
Judul Skripsi : Analisis Peran Koperasi Syariah dalam Meningkatkan Kualitas Perekonomian Masyarakat (Studi Kasus pada Koperasi Serba Usaha (KSU) Syariah Mitra Mandiri Pratama Sei Mencirim Kecamatan Medan Sunggal)

Dengan ini menyatakan bahwa :

1. Penelitian yang saya lakukan dengan judul diatas belum pernah diteliti di Fakultas Agama Islam Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.
2. Penelitian ini saya lakukan sendiri tanpa ada bantuan dari pihak manapun dengan kata lain penelitian ini tidak saya tempahkan (dibuat) oleh orang lain dan juga tidak tergolong *Plagiat*.
3. Apabila poin 1 dan 2 diatas saya langgar, maka bukan menjadi tanggung jawab dosen pembimbing atau pihak Fakultas Agama Islam, tetapi menjadi tanggung jawab saya sendiri.

Demikian surat pernyataan ini perbuat tanpa ada paksaan dari pihak manapun juga, dan dapat dipergunakan sebagaimana semestinya.

Medan, 26 September 2019

Hormat Saya,

Yang Membuat Pernyataan



Ridho

Ridho Sartika Dalimunthe

PERSETUJUAN

Skripsi Berjudul

**ANALISIS PERAN KOPERASI SYARIAH DALAM MENINGKATKAN KUALITAS
PEREKONOMIAN MASYARAKAT (STUDI KASUS PADA KOPERASI SERBA
USAHA (KSU) SYARIAH MITRA MANDIRI PRATAMA SEI MENCIRIM
KECAMATAN MEDAN SUNGGAL)**

Oleh:

RIDHO SARTIKA DALIMUNTHE

NPM: 1501270060

*Telah selesai diberikan bimbingan dalam penulisan skripsi sehingga naskah
skripsi ini telah memenuhi syarat dan dapat disetujui untuk
dipertahankan dalam ujian skripsi*

Medan, September 2019

Pembimbing



Dr. Sugianto, M.A

**FAKULTAS AGAMA ISLAM
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
MEDAN
2019**

Medan, 26 September 2019

Nomor : Istimewa
Lampiran : 3 (tiga) Exemplar
Hal : Skripsi a.n Ridho Sartika Dalimunthe
Kepada Yth : Bapak Dekan Fakultas Agama Islam

Di

Medan

Assalamu'alaikum Wr. Wb

Setelah membaca, meneliti dan memberi saran-saran perbaikan seluruhnya terhadap skripsi mahasiswa a.n Ica Molina yang berjudul "**Analisis Peran Koperasi Syariah dalam Meningkatkan Kualitas Perekonomian Masyarakat (Studi Kasus pada Koperasi Serba Usaha (KSU) Syariah Mitra Mandiri Pratama Sei Mencirim Kecamatan Medan Sunggal)**

", maka kami berpendapat bahwa skripsi ini dapat diterima dan diajukan pada sidang munaqasah untuk mendapat gelar sarjana Strata Satu (S1) dalam Perbankan Syariah pada Fakultas Agama Islam Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.

Demikian kami sampaikan atas perhatiannya diucapkan terima kasih.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

Pembimbing Skripsi



Dr. Sugianto, M.A

UMSU

Unggul | Cerdas | Terpercaya

BERITA ACARA PENGESAHAN SKRIPSI



Skripsi ini telah di pertahankan di depan Tim Penguji Ujian Skripsi
Fakultas Agama Islam Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara oleh :

NAMA MAHASISWA : Ridho Sartika Dhalimunthe

NPM : 1501270060

PROGRAM STUDI : Perbankan Syariah

HARI, TANGGAL : Sabtu, 05 October 2019

WAKTU : 08.00 s.d selesai

TIM PENGUJI

PENGUJI I : Dr. Sri Sudiarti, MA

PENGUJI II : Novien Rialdy, SE, MM

PANITIA PENGUJI

Ketua

Dr. Muhammad Qorib, MA

Sekretaris

Zailani, S.PdI, MA



MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
FAKULTAS AGAMA ISLAM

Jalan kapten Mukhtar Basri No 3 Medan 20238 Telp (061) 6622400

Website : www.umsu.ac.id E-mail : rektor@umsu.ac.id

Unggul, Cerdas & Terpercaya

Bankir : bank Syariah Mandiri, Bank Bukopin, Bank Mandiri, Bank BNI 1946, Bank Sumut

Dila menjabar surat ini agar disebutkan Nomor dan tanggalnya

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

LEMBAR PENGESAHAN SKRIPSI

Skripsi ini disusun oleh:

Nama Mahasiswa : Ridho Sartika Dalimunthe

NPM : 1501270060

Program Studi : Perbankan Syariah

Judul Skripsi : Analisis Peran Koperasi dalam Meningkatkan Kualitas Perekonomian Masyarakat (Studi Kasus pada Koperasi Serba Usaha (KSU) Syariah Mitra Mandiri Pratama Sei Mencirim Kecamatan Medan Sunggal)

Disetujui dan memenuhi persyaratan untuk diajukan dalam ujian mempertahankan skripsi.

Medan, September 2019

Pembimbing Skripsi

Dr. Sugianto, M.A

Diketahui/ Disetujui
Oleh:

Dekan
Fakultas Agama Islam

Dr. Muhammad Qorib, MA

Ketua Program Studi
Perbankan Syariah

Selamat Pohan, S. Ag, MA



Unggul Cerdas & Terpercaya

Bila menjawab surat ini agar disebutkan Nomor dan tanggalnya

MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA FAKULTAS AGAMA ISLAM

Jalan kapten Mukhtar Basri No 3 Medan 20238 Telp (061) 6622400

Website : www.umsu.ac.id E-mail : rektor@umsu.ac.id

Bankir : bank Syariah Mandiri, Bank Bukopin, Bank Mandiri, Bank BNI 1946, Bank Sumut

BERITA ACARA BIMBINGAN SKRIPSI

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

Telah selesai diberikan bimbingan dalam penulisan skripsi sehingga naskah skripsi ini telah memenuhi syarat dan dapat disetujui untuk mempertahankan dalam ujian skripsi oleh :

Nama Mahasiswa : Ridho Sartika Dalimunthe
Npm : 1501270060
Program Studi : Perbankan Syariah
Jenjang : S1 (Strata Satu)
Ketua Program Studi : Selamat Pohan, S.Ag, MA
Dosen Pembimbing : Dr. Sugianto, M.A.
Judul Skripsi : Analisis Peran Koperasi Syariah dalam Meningkatkan Kualitas Perekonomian Masyarakat (Studi Kasus pada Koperasi Serba Usaha (KSU) Syariah Mitra Mandiri Pratama Sei Mencirim Kecamatan Medan Sunggal)

Medan, September 2019

Pembimbing Skripsi

Dr. Sugianto, M.A

Disetujui Oleh:

Diketahui/ Disetujui
Dekan
Fakultas Agama Islam

Dr. Muhammad Qorib, M.A

Diketahui/ Disetujui
Ketua Program
Studi Perbankan Syariah

Selamat Pohan S.Ag, M.A

UMSU
Unggul | Cerdas | Terpercaya

PERSEMBAHAN

Karya Nisiah ini dipersembahkan kepada kedua orangtua

Ayahanda H. Gelo Dalimuntih

Ibunda Hj. Nersida Ritonga

Tak pernah selalu memberikan do'a kesabaran &

keberhasilan bagi diriku

Motto :

*Usaha dan doa harus beriringan karena
setiap Usaha Tidak Akan Menghianati
Hasil*

KATA PENGANTAR



Assalamu'alaikum warahmatullahi wabarakatuh

Puji dan syukur penulis ucapkan atas kehadiran Allah SWT, yang telah memberikan kesehatan dan rahmatnya yang berlimpah sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi yang berjudul “Analisis Peran Koperasi Syariah Dalam Meningkatkan Kualitas Perekonomian Masyarakat (Studi Kasus Pada Koperasi Serba Usaha (KSU) Syariah Mitra Mandiri Pratama Sei Mencirim Kecamatan Medan Sunggal”. Selanjutnya sholawat dan salam kepada Nabi Muhammad SAW, semoga kita menjadi orang-orang yang mendapat syafaatnya. Amin ya Robbal Alamin.

Penulis ingin mengucapkan terima kasih kepada:

1. Ayahanda H. Jalo Dalimunthe dan Ibunda Hj. Nursida Ritonga yang telah mendidik dan selalu memberikan dukungan tanpa batasan dengan penuh kasih sayang, semoga senantiasa tetap dalam lindungannya.
2. Bapak Dr. Agussani, MAP sebagai Rektor Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.
3. Bapak Dr. Muhammad Qorib, MA sebagai Dekan Fakultas Agama Islam Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.
4. Bapak Zailani, S.Pd.I, MA sebagai Wakil Dekan I Fakultas Agama Islam Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.
5. Bapak Munawir Pasaribu, S.Pd.I, MA selaku Wakil Dekan III di Fakultas Agama Islam Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.
6. Bapak Selamat Pohan, S.Ag, MA sebagai Ketua Program Studi Perbankan Syariah di Fakultas Agama Islam Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.
7. Bapak Riyan Pradesyah, SE Sy, MEI selaku Sekretaris Prodi Perbankan Syariah di Fakultas Agama Islam Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.
8. Bapak Dr. Sugianto, M.A. selaku dosen pembimbing skripsi yang telah membimbing dan memberikan arahan dalam proses penyusunan skripsi ini.

9. Seluruh staf dosen pengajar dan Biro Akademik Fakultas Agama Islam Universitas Muhamadiyah Sumatera Utara.
10. Abangda tercinta Muhammad Irfan Dalimunthe, S.P., Hadis Manto, S.Agb. yang telah memberikan semangat dan motivasi kepada penulis sehingga skripsi ini dapat diselesaikan tepat pada waktunya.

Semoga skripsi yang penulis selesaikan dapat memperkaya wacana intelektual, khususnya bagi ilmu-ilmu perbankan syariah. Dengan segala kerendahan hati, penulis memohon doa restu semuanya, agar ilmu yang telah diperoleh menjadi ilmu yang bermanfaat dan memberi berkah bagi kehidupan pribadi, keluarga dan masyarakat.

Wassalamu'alaikum warahmatullahi wabarakatuh

Medan, September 2019

Penulis

Ridho Sartika Dalimunthe
NPM: 1501270060

DAFTAR ISI

ABSTRAK	i
ABSTRACT	ii
KATA PENGANTAR	iii
DAFTAR ISI	v
DAFTAR TABEL	vii
DAFTAR GAMBAR	viii
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang Masalah	1
B. Identifikasi Masalah.....	3
C. Rumusan Masalah.....	3
D. Tujuan Penelitian	4
E. Manfaat Penelitian	4
G. Sistematika Penulisan.....	4
BAB II LANDASAN TEORETIS	6
A. Kajian Pustaka	6
1. Koperasi Syariah.....	6
a. Pengertian Koperasi	6
b. Dasar Hukum Koperasi	7
c. Jenis-Jenis Koperasi	7
d. Koperasi Syari'ah.....	9
e. Tujuan Pengembangan Koperasi Syariah	14
2. Perekonomian Masyarakat.....	14
a. Pengertian Perekonomian Masyarakat	14
b. Pengertian Pemberdayaan Ekonomi Masyarakat.....	17
c. Konsep Pemberdayaan Ekonomi Masyarakat.....	17
d. Pola-pola Pemberdayaan Ekonomi Masyarakat	18
B. Hasil Penelian Terdahulu	19
C. Kerangka Pemikiran	21

BAB III METODE PENELITIAN	22
A. Rancangan Penelitian.....	22
B. Lokasi dan Waktu Penelitian.....	22
C. Kehadiran Peneliti	23
D. Tahapan Penelitian.....	23
E. Data dan Sumber Data	24
F. Responden Penelitian.....	24
G. Teknik Pengumpulan Data	24
H. Teknik Analisis Data	24
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN	28
A. Hasil Penelitian.....	28
B. Pembahasan.....	42
BAB V KESIMPULAN DAN SARAN.....	49
A. Kesimpulan	49
B. Saran	49

DAFTAR PUSTAKA

LAMPIRAN

DAFTAR TABEL

Tabel 2.1. Penelitian Terdahulu	19
Tabel 3.1. Pelaksanaan Waktu Penelitian	23

DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.1. Kerangka Pemikiran.....	21
Gambar 4.1. Logo KSU Syariah Mitra Mandiri Pratama	33
Gambar 4.2. Stuktur Organisasi Perusahaan KSU Syariah Mitra Mandiri Pratama	36

ABSTRACT

Ridho Sartika Dalimunthe. 1501270060. The Analysis of Shariah Cooperation in Increasing Society Economy (Case Study at Koperasi Serba Usaha (KSU) Syariah Mitra Mandiri Pratama Sei Mencirim Kecamatan Medan Sunggal. Supervisor Dr. Sugianto, M.A.

The purpose in this research is to know the role of KSU Syariah Mitra Mandiri Pratama in increasing society income Sei Mencirim Kecamatan Medan Sunggal. The problem formulation is KSU Syariah Mitra Mandiri Pratama to reduce the jobless level in Sei Mencirim Kecamatan Medan Sunggal.

The type of research the researcher uses is qualitative research. The qualitative research is data in the form of number or the verbal statement in numbers. The qualitative research is descriptive analysis. The descriptive research is the research that guides researcher to explore or portrait the situation that will be researched comprehensively, deeply and largely. The research result obtained is to increase the economy welfare that has been done by the entrepreneur by doing marketing and funding. To increase economy income, the economy income to increase the funding achieving an nowadays is to help the sellers' economy. It is aimed to protect illegal financing. To absorb menpowers, it can be seen from the reduce of jobless people around Sei Mencirim Kecamatan Medan Sunggal to be more productive in developing their business.

Keywords: Shariah Coperation, Society Economy

ABSTRAK

Ridho Sartika Dalimunthe. 1501270060. Analisis Peran Koperasi Syariah dalam Meningkatkan Kualitas Perekonomian Masyarakat (Studi Kasus pada Koperasi Serba Usaha (KSU) Syariah Mitra Mandiri Pratama Sei Mencirim Kecamatan Medan Sunggal. Dosen Pembimbing Dr. Sugianto, M.A.

Adapun tujuan yang hendak dicapai melalui penelitian mengetahui peran KSU Syariah Mitra Mandiri Pratama dalam meningkatkan pendapatan masyarakat Sei Mencirim Kecamatan Medan Sunggal. Rumusan masalah yang diteliti adalah apakah KSU Syariah Mitra Mandiri Pratama mengurangi tingkat pengangguran di Sei Mencirim Kecamatan Medan Sunggal.

Jenis penelitian yang penulis gunakan adalah penelitian kualitatif. Penelitian kualitatif adalah data yang berbentuk kata-kata atau yang berwujud pernyataan-pernyataan verbal dalam bentuk angka. Penelitian kualitatif ini bersifat deskriptif analisis. Penelitian deskriptif adalah penelitian yang memandu peneliti untuk mengeksplorasi dan atau memotret situasi yang akan diteliti secara menyeluruh, luas dan mendalam. Hasil penelitian yang diperoleh adalah upaya peningkatan kesejahteraan ekonomi masyarakat yang dilakukan oleh para pengusaha dengan cara pemasaran dan permodalan. Meningkatkan pendapatan ekonomi, peningkatan pendapatan ekonomi mengalami peningkatan yang semula hanya hidup serba kekurangan modal kini menjadi berkecukupan bisa membantu perekonomian para pedagang. Menghalangi adanya praktik rentenir. Menyerap tenaga kerja, hal ini dibuktikan dengan mengurangi pengangguran yang ada sekitar Sei Mencirim Kecamatan Medan Sunggal untuk lebih produktif dalam mengembangkan usahanya.

Kata kunci: Koperasi Syariah, Kualitas Perekonomian Masyarakat

PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB LATIN
KEPUTUSAN BERSAMA
MENTERI AGAMA DAN MENTERI PENDIDIKAN DAN
KEBUDAYAAN
REPUBLIK INDONESIA

Nomor : 158 th. 1987

Nomor : 0543bJU/1987

Transliterasi dimaksudkan sebagai pengalih-huruf dari abjad yang satu ke abjad yang lain. Transliterasi Arab-Latin di sini ialah penyalinan huruf-huruf Arab dengan huruf-huruf Latin beserta perangkatnya.

1. Konsonan

Fonem konsonan bahasa Arab, yang dalam tulisan Arab dilambangkan dengan huruf, dalam transliterasi ini sebagian dilambangkan dengan huruf dan sebagian dilambangkan dengan tanda, dan sebagian lagi dilambangkan dengan huruf dan tanda secara bersama-sama. Di bawah ini daftar huruf Arab dan transliterasinya.

Huruf Arab	Nama	Huruf Latin	Nama
ا	Alif	Tidak dilambangkan	Tidak dilambangkan
ب	Ba	B	be
ت	Ta	T	Te
ث	Sa	□	es (dengan titik di atas)
ج	Jim	J	je

ح	Ha	□	Ha (dengan titik di bawah)
خ	Kha	Kh	Ka dan ha
د	Dal	D	de
ذ	Zal	Ẓ	zet (dengan titik di atas)
ر	Ra	R	Er
ز	Zai	Z	zet
س	Sin	S	es
ش	Syim	Sy	esdan ye
ص	Sad	□	es (dengan titik dibawah)
ض	Dad	□	de (dengan titik di bawah)
ط	Ta	□	te (dengan titik di bawah)
ظ	Za	□	zet (dengan titik di bawah)
ع	Ain	‘	Komentar
غ	Gain	G	ge
ف	Fa	F	ef

ق	Qaf	Q	qi
ك	Kaf	K	ka
ل	Lam	L	el
م	Mim	M	em
ن	Nun	N	en
و	Waw	W	we
ه	Ha	H	ha
ء	Hamza	?	apostrof
ي	Ya	Y	ye

2. Vokal

Vokal bahasa Arab adalah seperti vokal dalam bahasa Indonesia, terdiri dari vokal tunggal atau monoftong dan vokal rangkap atau diftong:

a. Vokal tunggal

vokal tunggal dalam bahasa Arab yang lambangnya berupa tanda atau harkat, transliterasinya adalah sebagai berikut :

Tanda	Nama	Huruf Latin	Nama
	fatāh	A	a
	Kasrah	I	i

و	āammah	U	u
—			

b. Vokal Rangkap

Vokal rangkap bahasa Arab yang lambangnya berupa gabungan antara harkat dan huruf, transliterasinya berupa gabungan huruf yaitu :

Tanda dan Huruf	Nama	Gabung Huruf	Nama
ى □	fatāah dan ya	AI	a dan i
و □	fatāah dan waw	Au	a dan u

Contoh:

- kataba: كتب
- fa'ala: لعف
- kaifa: كفي

c. Maddah

Maddah atau vokal panjang yang lambangnya berupa harkat huruf, transliterasinya berupa huruf dan tanda, yaitu :

Harkat dan Huruf	Nama	Huruf dan Tanda	Nama
ا □	fatāah dan alif atau ya	Ā	a dan garis di atas

	Kasrah dan ya	Ī	i dan garis di atas
 	āammah dan wau	Ū	u dan garis di atas

Contoh:

- qāla : قال
- ramā : رم
- qāla : قيل

d. Ta marbūtah

Transliterasi untuk ta marbūtah ada dua:

1) Ta marbūtah hidup

Ta marbūtah yang hidup atau mendapat āarkat fatāah, kasrah dan āammah, transliterasinya (t).

2) Ta marbūtah mati

Ta marbūtah yang mati mendapat harkat sukun, transliterasinya adalah (h).

3) Kalau pada kata yang terakhir dengan ta marbūtah diikuti oleh kata yang menggunakan kata sandang al serta bacaan kedua kata itu terpisah, maka ta marbūtah itu ditransliterasikan dengan ha (h).

Contoh:

- rauāah al-aāfāl - rauāatul aāfāl: لروضةالطفا
- al-Madīnah al-munawwarah : ترونملاهنيديملا
- āalāh: طلحة

e. Syaddah (tasydid)

Syaddah atau tasydid yang pada tulisan Arab dilambangkan dengan sebuah tanda, tanda syaddah atau tanda tasydid, dalam transliterasi ini tanda

tasydid tersebut dilambangkan dengan huruf, yaitu yang sama dengan huruf yang diberi tanda syaddah itu.

Contoh:

- rabbanā : ربنا
- nazzala : نزل
- al-birr : ربلا
- al-hajj : خحلا
- nu'ima : نعم

f. Kata Sandang

Kata sandang dalam sistem tulisan Arab dilambangkan dengan huruf, yaitu: ال namun dalam transliterasi ini kata sandang itu dibedakan atas kata sandang yang diikuti oleh huruf syamsiah dan kata sandang yang diikuti oleh huruf qamariah.

1) Kata sandang diikuti oleh huruf syamsiah

Kata sandang diikuti oleh huruf syamsiah ditransliterasikan sesuai dengan bunyinya, yaitu huruf (I) diganti dengan huruf yang sama dengan huruf yang langsung mengikuti kata sandang itu.

2) Kata sandang yang diikuti oleh huruf qamariah Kata sandang yang diikuti oleh huruf qamariah ditransliterasikan sesuai dengan aturan yang digariskan di depan dan sesuai pula dengan bunyinya. Baik diikuti huruf syamsiah maupun qamariah, kata sandang ditulis terpisah dari kata yang mengikuti dan dihubungkan dengan tanda sempang.

Contoh:

- ar-rajulu: لجرلا
- as-sayyidatu: ؤدسلا
- asy-syamsu: سمشلا
- al-qalamu: ملقلا
- al-jalalu: لالجالا

g. Hamzah

Dinyatakan di depan bahwa hamzah ditransliterasikan dengan apostrof. Namun, itu hanya berlaku bagi hamzah yang terletak di tengah dan di akhir kata.

Bila hamzah itu terletak di awal kata, ia tidak dilambangkan, karena dalam tulisan Arab berupa alif.

Contoh:

- *ta'khuzūna*: تاخذون
- *an-nau'*: النوء
- *syai'un*: شيء
- *inna*: ان
- *umirtu*: امرت
- *akala*: اكل

h. Penulisan Kata

Pada dasarnya setiap kata, baik fi'il (kata kerja), isim (kata benda), maupun huruf, ditulis terpisah. Hanya kata-kata tertentu yang penulisannya dengan huruf Arab sudah lazim dirangkaikan dengan kata lain karena ada huruf atau harkat yang dihilangkan, maka dalam transliterasi ini penulisan kata tersebut dirangkaikan juga dengan kata lain yang mengikutinya.

i. Huruf Kapital

Meskipun dalam sistem tulisan Arab huruf kapital tidak dikenal, dalam transliterasi ini huruf tersebut digunakan juga. Penggunaan huruf kapital seperti apa yang berlaku dalam EYD, diantaranya: huruf kapital digunakan untuk menuliskan huruf awal nama diri dan permulaan kalimat. Bilanama itu huruf awal nama diri tersebut, bukan huruf awal kata sandangnya.

Contoh:

- Wa mamuhammadunillarasūl
- Inna awwalabaitinwudi'alinnasilalazibibakkatamubarakan
- Syahru Ramadan al-laz³unzilafihi al-Qur'anu
- SyahruRamadanal-lažiunzilafihil-Qur'anu
- Walaqadra'ahubilufuq al-mubin
- Alhamdulillahirabbil-'alamin

Penggunaan huruf awal kapital untuk Allah hanya berlaku bila dalam tulisan Arabnya memang lengkap demikian dan kalau penulisan itu disatukan

dengan kata lain sehingga ada huruf atau harkat yang dihilangkan, huruf kapital yang tidak dipergunakan.

Contoh:

- Na□runminallahi wafat□unqarib
- Lillahi al-amrujami'an
- Lillahil-amrujami'an
- Wallahubikullisyai'in 'alim

j. Tajwid

Bagi mereka yang menginginkan kefasihan dalam bacaan, pedoman transliterasi ini merupakan bagian yang tak terpisahkan dengan ilmu tajwid. Karena itu peresmian pedoman transliterasi ini perlu disertai ilmu tajwid.

BAB I PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Koperasi simpan pinjam atau koperasi kredit adalah salah satu jenis koperasi yang mempunyai kegiatan utama adalah menyediakan jasa penyimpanan dan peminjaman dan kepada anggota koperasi dengan tujuan memajukan kesejahteraan anggota koperasi dan juga masyarakat. Pada saat ini masih banyak orang yang kurang memahami betapa pentingnya peran koperasi sebagai salah satu sektor usaha perekonomian Indonesia. Mungkin masih banyak orang yang menganggap koperasi hanyalah lembaga keuangan biasa. Namun dari kenyataannya koperasi merupakan salah satu dari tiga sektor usaha formal dalam perekonomian Indonesia. Dalam kegiatannya, selain menekankan pada kepentingan sosial dan ekonomi, kegiatan ekonomi juga menekankan pada kepentingan moral. Koperasi disebut sebagai saka guru perekonomian Indonesia.

Berdasarkan falsafahnya, koperasi adalah badan usaha yang bertujuan melayani kebanyakan orang dan membebaskan orang-orang tersebut dari tekanan orang-orang yang kuat ekonominya atau perusahaan yang kuat. Tujuan utama dari koperasi adalah saling membantu dan bukan laba. Bagi orang-orang yang lemah ekonominya, koperasi dapat membantu memecahkan masalah yang dihadapi secara bersama-sama. Teori dasar bagi koperasi adalah penyediaan barang dan jasa kepada para anggota koperasi dengan harga pokok, menghindari diri dari para tengkulak, sehingga produsen dapat berhubungan langsung dengan konsumen dan sebaliknya.

Berdasarkan UU No. 25/1992, koperasi adalah bentuk bentuk badan usaha yang beranggotakan orang-orang atau badan hukum koperasi yang melandaskan kegiatannya pada prinsip koperasi sekaligus sebagai gerakan ekonomi rakyat yang berdasarkan asas kekeluargaan.¹

Banyaknya lembaga keuangan makro maupun mikro yang tersebar di Indonesia saat ini belum mencapai kondisi yang cukup baik. Hal ini terbukti banyaknya lembaga keuangan mikro yang hanya mengejar pendapatan masing-

¹ R.T. Sutantya Rahardja Hadhikusuma, 2011. *Hukum Koperasi Indonesia*, Jakarta: PT. Raja Grafindo Persadah, hlm. 59-60.

masing, sehingga tujuan utamanya terabaikan. Khususnya dalam pengembangan ekonomi masyarakat kelas bawah. Kredit yang diberikan berbagai lembaga keuangan sampai saat ini masih didominasi kredit konsumtif, sehingga laju ekonomi masyarakat cenderung konsumtif, kurang produktif.

Konsep utama operasional dari Koperasi Syariah adalah menggunakan akad *syirkah mufawadhoh* yakni sebuah usaha yang didirikan secara bersama-sama oleh dua orang atau lebih, masing-masing memberikan kontribusi dana dalam porsi yang sama besar dan berpartisipasi dalam kerja dengan bobot yang sama pula. Asas usaha Koperasi Syariah berdasarkan konsep gotong royong dan tidak dimonopoli oleh salah satu pemilik modal. Begitu pula dalam hal keuntungan yang diperoleh maupun kerugian yang diderita harus dibagi secara sama dan proporsional.² Hal inilah yang menjadikan koperasi syariah tidak semata-mata mencari keuntungan seperti halnya koperasi konvensional tetapi lebih kepada prinsip bagi hasil (*musyarakah atau mudharabah*) sedangkan di sisi lain dalam melakukan pembelian menggunakan prinsip jual beli (*murabahah*).

Namun dalam praktek atau penerapannya di masyarakat, koperasi syariah ternyata belum dapat memberikan dampak positif bagi penguatan gerakan perekonomian masyarakat terutama Koperasi Serba Usaha (Ksu) Syariah Mitra Mandiri Pratama Sei Mencirim Kecamatan Medan Sunggal. Banyak masyarakat belum mengetahui mengenai koperasi syariah. Hal ini terbukti dengan masih banyak ditemukannya fenomena lintah darat yang sasarannya adalah pedagang-pedagang kecil dan masyarakat yang kurang mampu. Modusnya adalah dengan memberikan mereka pinjaman tapi di awal sudah dipotong terlebih dahulu. Kemudian setiap hari pedagang dibebani bunga satu persen dan harus dibayar harian. Selain bunga mencekik, aksi mereka yang mengejar angsuran harian itu telah membuat banyak pedagang yang terpaksa tutup karena bangkrut dan ketakutan.

Sasaran oknum rentenir ini adalah sekitar puluhan pasar induk dan tradisional dengan sasaran empuk pedagang kecil di pasar induk dan tradisional. Modus para rentenir adalah dengan menawarkan pinjaman uang kepada para pedagang dengan berbagai macam kemudahan dan tanpa agunan. Rata-rata

² Nur S. Buchori, 2012, *Koperasi Syariah*, Tangerang: Penerbit Pustaka Aufa Media (PAM Press), hlm. 8

pedagang tergiur karena kemudahan pinjaman tanpa agunan, namun akhirnya banyak yang sengsara dan terpaksa tutup karena takut tiap hari ditagih bunga dan cicilan. Selain itu, sosialisasi mengenai manfaat KSU Syariah Mitra Mandiri Pratama belum dilaksanakan dengan baik. Keberadaan KSU Syariah Mitra Mandiri Pratama juga diharapkan dapat mengurangi tingkat pengangguran di Sei Mencirim Kecamatan Medan Sunggal.

Dengan adanya fenomena yang marak terjadi saat ini, hal ini sudah seharusnya menjadikan perhatian oleh semua pihak yang terkiat. Sebab selain sudah banyak memakan korban, kehadiran lintah darah itu juga diyakini tidak memiliki izin operasional sebagai lembaga pembiayaan. Sejatinya koperasi syariah semakin berperan dengan menyalurkan pembiayaan usaha kepada masyarakat khususnya pedagang kecil dan usaha kecil menengah. Seharusnya dengan banyak bermunculannya Koperasi syariah dapat menguatkan perekonomian khususnya bagi pedagang kecil dengan menyediakan pembiayaan atau kredit lunak untuk pelaku usaha kecil agar nantinya dapat memberdayakan ekonomi masyarakat sendiri.

Berdasarkan penjabaran di atas penulis tertarik untuk mengadakan penelitian yang berjudul **“Analisis Peran Koperasi Syariah dalam Meningkatkan Kualitas Perekonomian Masyarakat (Studi Kasus pada Koperasi Serba Usaha (KSU) Syariah Mitra Mandiri Pratama Sei Mencirim Kecamatan Medan Sunggal”**.

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah di atas bahwa ada beberapa identifikasi masalah yaitu:

1. Masih banyak ditemukannya fenomena lintah darat yang sarannya adalah pedagang-pedagang kecil dan masyarakat yang kurang mampu.
2. Banyak masyarakat belum mengetahui mengenai koperasi syariah.

C. Rumusan Masalah

Berdasarkan identifikasi masalah di atas, maka dapat disusun rumusan masalah penelitian ini adalah:

1. Bagaimana peran KSU Syariah Mitra Mandiri Pratama dalam meningkatkan pendapatan masyarakat Sei Mencirim Kecamatan Medan Sunggal?
2. Apakah KSU Syariah Mitra Mandiri Pratama mengurangi tingkat pengangguran di Sei Mencirim Kecamatan Medan Sunggal?

D. Tujuan Penelitian

Adapun tujuan yang hendak dicapai melalui penelitian ini adalah:

1. Untuk mengetahui peran KSU Syariah Mitra Mandiri Pratama dalam meningkatkan pendapatan masyarakat Sei Mencirim Kecamatan Medan Sunggal.
2. Untuk mengetahui apakah KSU Syariah Mitra Mandiri Pratama mengurangi tingkat pengangguran di Sei Mencirim Kecamatan Medan Sunggal.

E. Manfaat Penelitian

1. Bagi penulis

Selain sebagai syarat menyelesaikan pendidikan juga dapat menambah ilmu pengetahuan dan melatih penulis untuk dapat menerapkan teori-teori yang diperoleh dari penelitian dalam kehidupan.

2. Bagi Peneliti Lain

Hasil penelitian ini diharapkan akan menjadi referensi bagi penelitian yang sama.

3. Bagi pihak perusahaan

Hasil penelitian diharapkan memberikan sumbangan saran, pemikiran dan informasi yang bermanfaat yang berkaitan dengan koperasi syariah.

F. Sistematika Penulisan

Untuk memperoleh gambaran yang sistematis, maka penulis perlu menyusun sistematika sedemikian rupa sehingga dapat menunjukkan penelitian yang baik dan mudah dipahami. Adapun sistematika tersebut adalah sebagai berikut:

BAB I PENDAHULUAN

Bab ini berisi mengkaji latar belakang permasalahan, rumusan masalah, tujuan, kegunaan, dan sistematika penulisan.

BAB II LANDASAN TEORI

Bab ini mengkaji teori-teori yang mendasari pembahasan secara detail yang digunakan dalam penelitian.

BAB III METODE PENELITIAN

Bab ini berisi tentang rancangan penelitian, lokasi dan waktu penelitian, definisi operasional, data dan sumber data, populasi dan sampel, teknik pengumpulan data serta teknik analisis data.

BAB IV PEMBAHASAN

Bab ini berbasis hasil analisa dan pembahasan dari hasil penelitian berdasarkan koperasi syariah di Koperasi Serba Usaha Syariah Mitra Mandiri Pratama Sei Mencirim Kecamatan Medan Sunggal.

BAB V PENUTUP

Bab ini berisi kesimpulan dan saran.

BAB II

LANDASAN TEORI DAN KERANGKA PEMIKIRAN

A. Kajian Teori

1. Koperasi Syariah

a. Pengertian Koperasi

Secara etimologi koperasi berasal dari bahasa Inggris, yaitu *cooperation* (*co*: bersama dan *operation*: kerja) yang artinya bekerja sama. Sedangkan secara terminologi, koperasi ialah suatu perkumpulan atau organisasi yang beranggotakan badan hukum atau orang-orang yang bekerja sama dengan penuh kesadaran untuk meningkatkan kesejahteraan anggota atas dasar sukarela secara kekeluargaan.³

Menurut Undang-Undang No. 12 tahun 1967 tentang pokok-pokok perkoperasian, koperasi Indonesia adalah organisasi ekonomi rakyat berwatak sosial, beranggotakan orang-orang atau badan hukum koperasi yang merupakan tata susunan ekonomi sebagai usaha bersama berdasar atas asas kekeluargaan.⁴

Menurut Undang-Undang No. 25 tahun 1992 tentang perkoperasian menyatakan bahwa, koperasi adalah badan usaha yang beranggotakan orang seorang atau badan hukum koperasi dengan melandaskan kegiatannya berdasarkan prinsip koperasi dan sekaligus sebagai gerakan ekonomi rakyat yang berdasar atas asas kekeluargaan.⁵

Koperasi merupakan kumpulan orang bukan kumpulan modal. Koperasi harus betul-betul mengabdikan kepada kepentingan perikemanusiaan dan bukan kepada kebendaan. Kerjasama dalam koperasi didasarkan pada rasa persamaan derajat dan kesadaran para anggotanya. Koperasi adalah milik bersama para anggota, pengurus maupun pengelola. Usaha tersebut diatur sesuai dengan keinginan musyawarah melalui rapat anggota.

³ M. Ali Hasan, *Berbagai Macam Transaksi Dalam Islam (Fiqh Muamalah)*, Jakarta: PT Raja Grafindo Persada, 2010, hlm. 161.

⁴ Undang-Undang No. 12 tahun 1967 tentang Pokok-Pokok Koperasi.

⁵ pasal 1 ayat 1 Undang-Undang No. 25 tahun 1992 tentang Perkoperasian.

b. Dasar Hukum Koperasi

Prinsip Koperasi berdasarkan UU No. 17 Th. 2012, yaitu: modal terdiri dari simpanan pokok dan Surat Modal Koperasi (SMK). Lebih detail tentang ketentuan pengaturan koperasi BMT diatur dengan Keputusan Menteri Koperasi Usaha Kecil dan Menengah No. 91 Tahun 2012 (Kepmen No. 91 /KEP /M.KUKM /IX /2012). Dalam ketentuan ini koperasi BMT disebut sebagai

Koperasi Jasa Keuangan Syariah (KJKS). Dengan ketentuan tersebut, maka BMT yang beroperasi secara sah di wilayah Republik Indonesia adalah BMT yang berbadan hokum koperasi yang izin operasionalnya dikeluarkan oleh Kementerian Koperasi dan Usaha Kecil dan Usaha Menengah atau departemen yang sama di masing-masing wilayah kerjanya.

Selain harus sesuai dengan Kepmen No. 91/Kep/M.KUKM/IX/2012 ini, koperasi BMT (KJKS) harus juga tunduk dengan koperasi yaitu Undang-Undang Nomor 25 Tahun 1992 tentang perkoperasian.⁶

c. Jenis-Jenis Koperasi

Salah satu tujuan pendirian koperasi didasarkan kepada kebutuhan dan kepentingan para anggotanya. Masing-masing kelompok masyarakat yang mendirikan Koperasi memiliki kepentingan ataupun tujuan yang berbeda. Perbedaan kepentingan inilah yang menyebabkan Koperasi dibentuk dalam beberapa jenis sesuai dengan kebutuhan kelompok tersebut.

1) Koperasi berdasarkan jenisnya ada 4 yaitu⁷:

a) Koperasi Produksi

Koperasi Produksi melakukan usaha produksi atau menghasilkan barang. Barang-barang yang dijual di koperasi adalah hasil produksi anggota koperasi.

b) Koperasi Konsumsi

Koperasi Konsumsi menyediakan semua kebutuhan para anggota dalam bentuk barang antara lain berupa: bahan makanan, pakaian, alat tulis atau peralatan rumah tangga.

⁶ *Ibid*, hlm. 39.

⁷ Kasmir, *Bank dan Lembaga Keuangan Lainnya*, Jakarta: Raja Grafindo Persada, 2014, hlm. 272.

c) Koperasi Simpan Pinjam

Koperasi Simpan Pinjam melayani para anggotanya untuk menabung dengan mendapatkan imbalan. Bagi anggota yang memerlukan dana dapat meminjam dengan memberikan jasa kepada koperasi.

d) Koperasi Serba Usaha

Koperasi Serba Usaha (KSU) terdiri atas berbagai jenis usaha. Seperti menjual kebutuhan pokok dan barang-barang hasil produksi anggota, melayani simpan dan pinjam.

2) Berdasarkan keanggotaannya⁸

Berdasarkan keanggotaannya koperasi terdiri dari:

a) Koperasi Pegawai Negeri

Koperasi ini beranggotakan para pegawai negeri baik pegawai pusat maupun daerah. Koperasi pegawai negeri didirikan untuk meningkatkan kesejahteraan para pegawai negeri.

b) Koperasi Pasar (Koppas)

Koperasi pasar beranggotakan para pedagang pasar. Pada umumnya pedagang di setiap pasar mendirikan koperasi untuk melayani kebutuhan yang berkaitan dengan kegiatan para pedagang.

c) Koperasi Unit Desa (KUD)

Koperasi Unit Desa beranggotakan masyarakat pedesaan. KUD melakukan kegiatan usaha bidang ekonomi terutama berkaitan dengan pertanian atau perikanan (nelayan). Beberapa usaha KUD:

- 1) Menyalurkan sarana produksi pertanian seperti pupuk, bibit tanaman, obat pemberantas hama, dan alat-alat pertanian.
- 2) Memberikan penyuluhan teknis bersama dengan petugas penyuluh lapangan kepada para petani.

d) Koperasi Sekolah

Koperasi sekolah beranggotakan warga sekolah yaitu guru, karyawan, dan siswa. Koperasi sekolah biasanya menyediakan kebutuhan warga sekolah.

3) Berdasarkan tingkatannya

Berdasarkan tingkatannya, koperasi terdiri dari:

⁸ <http://taniaanjani.blogspot.com/2012/10/jenis-jenis-koperasi.html>

a) Koperasi Primer

Koperasi primer merupakan koperasi yang minimal memiliki anggota sebanyak 20 orang perseorangan.

b) Koperasi sekunder

Koperasi sekunder merupakan koperasi yang beranggotakan beberapa koperasi-koperasi. Adalah koperasi yang terdiri dari gabungan badan-badan koperasi serta memiliki cakupan daerah kerja yang luas dibandingkan dengan koperasi primer. Koperasi sekunder dapat dibagi menjadi:

- 1) Koperasi pusat adalah koperasi yang beranggotakan paling sedikit 5 koperasi primer
- 2) Gabungan koperasi adalah koperasi yang anggotanya minimal 3 koperasi pusat
- 3) Induk koperasi adalah koperasi yang minimum anggotanya adalah 3 gabungan koperasi

d. Koperasi Syari'ah

Lembaga Keuangan Syari'ah (LKS) terdiri dari dua kelompok lembaga, yakni lembaga keuangan berbentuk bank dan lembaga keuangan berbentuk bukan bank. Lembaga keuangan yang berbentuk bank mencakup Bank Umum Syari'ah (BUS) dan Bank Pembiayaan Rakyat Syari'ah (BPRS). Sedangkan lembaga keuangan yang bukan berbentuk bank adalah Unit Usaha Syari'ah (UUS) dan Bait al Maal wa al Tamwil (BMT),⁹ atau disebut juga LKMS (Lembaga Keuangan Mikro Syariah).

Berawal dari lahirnya Bank Muamalat Indonesia (BMI) sebagai sentral perekonomian yang bernuansa Islam, maka bermunculan lembaga-lembaga keuangan yang lain. Yaitu ditandai dengan tingginya semangat bank konvensional untuk mendirikan lembaga keuangan Islam yaitu bank syari'ah.¹⁰ Tetapi karena operasionalisasi bank syari'ah di Indonesia kurang menjangkau usaha masyarakat kecil dan menengah, maka muncul usaha untuk mendirikan lembaga keuangan

⁹ Hadin Nuryadin, *BMT dan Bank Islam: Instrumen Lembaga Keuangan Syari'ah*, Bandung: Pustaka Bani Quraisy, 2012, hlm. 159-160.

¹⁰ Ahamad Sumiyanto, *Menuju Koperasi Modern (Panduan untuk Pemilik, Pengelola dan Pemerhati Baitul maal wat Tamwii dalam format Koperasi)*, Yogyakarta: Debata, 2012, hlm. 23.

mikro seperti BPR syari'ah dan BMT yang bertujuan untuk mengatasi hambatan operasioanalisis di daerah-daerah.

Perkembangan BMT cukup pesat, hingga akhir 2001 PINBUK (Pusat Inkubasi Bisnis Usaha Kecil) mendata ada 2938 BMT terdaftar dan 1828 BMT yang melaporkan kegiatannya.¹¹ Sampai dengan tahun 2010, jumlah BMT yang berhasil diinisiasi dan dikembangkan sebanyak 3.200 BMT dan tersebar di 27 propinsi.¹² Perkembangan tersebut membuktikan bahwa BMT sangat dibutuhkan masyarakat kecil dan menengah. Karena BMT didaerah sangat membantu masyarakat dalam rangka pemenuhan kebutuhan ekonomi yang saling menguntungkan dengan memakai sistem bagi hasil.

Di samping itu juga ada bimbingan yang bersifat pemberian pengajian kepada masyarakat dengan tujuan sebagai sarana transformatif untuk lebih mengakrabkan diri pada nilai- nilai agama Islam yang bersentuhan langsung dengan kehidupan sosial masyarakat.¹³

Koperasi sebagai salah satu lembaga keuangan memiliki fungsi menghimpun dana masyarakat. Dana yang telah terhimpun, kemudian disalurkan kembali kepada masyarakat. Dalam menjalankan dua aktivitas besar tersebut, koperasi harus menjalankan sesuai dengan kaidah-kaidah yang berlaku, utamanya adalah kaidah transaksi dalam pengumpulan dan penyaluran dana menurut Islam serta tidak bertentangan dengan tujuan koperasi.

Seperti yang terkuip dalam pasal 3 UU RI Nomor 25 tahun 1992 tentang perkoperasian "Koperasi bertujuan memajukan kesejahteraan anggota pada khususnya dan masyarakat pada umumnya serta ikut membangun tatanan perekonomian nasional dalam rangka mewujudkan masyarakat yang maju, adil, dan makmur berlandaskan Pancasila dan Undang-Undang Dasar 1945" Koperasi sebagai Lembaga Keuangan (non Bank) yang menggunakan prinsip syari'ah sangat sesuai dengan konsep Lembaga Keuangan Menurut al-Qur'an, walaupun dalam al-Qur'an tidak menyebut konsep Lembaga Keuangan secara eksplisit,

¹¹ Heri Sudarsono, *Bank dan Lembaga Keuangan Syariah: Deskripsi dan Ilustrasi*. Yogyakarta: Ekonosia, cet. ke-2, 2007, hlm. 98.

¹² Muhammad Ridwan, *Manajemen Baitul Maal Wat Tamwil (BMT)*, Yogyakarta, UII Press, 2014, hlm. VII.

¹³ Ahmad Sumiyanto, *Menuju Koperasi Modern (Panduan untuk Pemilik, Pengelola dan Pemerhati Baitul maal wat Tamwii dalam format Koperasi)*, hlm. 24.

namun al-Qur'an telah sejak lama memberikan aturan dan prinsip-prinsip dasar yang menjadi landasan bagi Pembentukan Organisasi Ekonomi modern. Seperti konsep pencatatan (Akuntansi dalam istilah ekonomi modern), baik laporan keuangan (rugi laba perubahan Modal dan Administrasi bisnis yang lain) secara jelas telah diatur dalam al-Qur'an.

Berdasarkan Keputusan Menteri Negara Koperasi dan Usaha Kecil dan Menengah Republik Indonesia Nomor 91/Kep/IV/KUKM/IX/2012 tentang Petunjuk Pelaksanaan Kegiatan Usaha Koperasi Jasa Keuangan Syariah memberikan pengertian bahwa Koperasi Simpan Pinjam Syariah atau koperasi jasa keuangan syariah adalah koperasi yang kegiatan usahanya bergerak dibidang pembiayaan, investasi dan simpanan sesuai pola bagi hasil (syariah)¹⁴. Dengan demikian semua BMT yang ada di Indonesia dapat digolongkan dalam KJKS, mempunyai payung Hukum dan legal kegiatan operasionalnya asal saja memenuhi ketentuan perundang-undangan yang berlaku.

Keluarnya Keputusan Menteri Negara Koperasi dan Usaha kecil dan Menengah Republik Indonesia Nomor 91/kep/IV/KUKM/IX/2012 tentang petunjuk pelaksanaan kegiatan Usaha Koperasi Jasa Keuangan Syariah merupakan realisasi yang tumbuh subur dalam masyarakat ekonomi Indonesia terutama dalam lingkungan Koperasi dan Usaha Kecil dan Menengah. Kenyataan itu membuktikan bahwa sistem ekonomi syariah dapat diterima dan diterapkan dalam masyarakat Indonesia bahkan mempunyai nilai positif membangun masyarakat Indonesia dalam kegiatan ekonomi sekaligus membuktikan kebenaran hukum ekonomi syariah mempunyai nilai lebih dibandingkan dengan sistem ekonomi komunis maupun ekonomi kapitalis. Indonesia yang masyarakatnya mayoritas beragama Islam adalah lahan subur untuk berkembangnya ekonomi syariah. Semakin tinggi kualitas kemampuan seseorang dan integritas diniyahnya akan semakin tertarik untuk menerapkan sistem ekonomi syariah dari pada yang lain. Hal ini disebabkan oleh panggilan hati nurani dan semangat jihad yang membakar keteguhan jiwanya memperjuangkan ajaran agama dalam segala unsur dunia.

¹⁴ Ahmad Ifham Sholihin, *Pedoman Umum Lembaga Keuangan Syariah*, hlm. 456.

Praktek usaha Koperasi yang dikelola secara syari'ah telah tumbuh dan berkembang di masyarakat serta mengambil bagian penting dalam memberdayakan ekonomi masyarakat. Di masyarakat telah bermunculan BMT yang bernaung dalam kehidupan payung hukum koperasi. Hal inilah yang mendorong Menteri Negara Koperasi dan Usaha Kecil dan Menengah untuk menerbitkan Surat Keputusan Nomor 91/kep/MKUKM/IX/2012.

Berdasarkan ketentuan yang disebut Koperasi Jasa Keuangan Syariah (KJKS) adalah koperasi yang kegiatan usahanya bergerak dibidang pembiayaan, investasi dan simpanan sesuai pola bagi hasil (syariah). Dengan demikian semua BMT yang ada di Indonesia dapat digolongkan dalam KJKS, mempunyai payung Hukum dan Legal kegiatan operasionalnya asal saja memenuhi ketentuan perundang-undangan yang berlaku.

Dari segi usahanya, koperasi dapat dibagi menjadi dua macam yaitu Koperasi yang berusaha tunggal (*single purpose*) yaitu koperasi yang hanya menjalankan satu bidang usaha, seperti koperasi yang hanya berusaha dalam bidang konsumsi, bidang kredit atau bidang produksi. Koperasi serba usaha (multi purpose) yaitu koperasi yang berusaha dalam berbagai (banyak) bidang, seperti koperasi yang melakukan pembelian dan penjualan.¹⁵

Koperasi merupakan *syirkah* baru yang diciptakan oleh para ahli ekonomi dan banyak sekali manfaatnya, yaitu memberi keuntungan kepada para anggota, memberi lapangan kerja bagi karyawannya, memberi bantuan keuangan dari sebagian hasil koperasi untuk membangun rumah ibadah serta dana sosial. Dengan demikian jelas bahwa koperasi ini tidak mengandung unsur kezaliman. Pengelolaannya demokratis dan terbuka (*open management*) serta membagi keuntungan atau kerugian kepada para anggota menurut ketentuan yang berlaku yang telah diketahui oleh seluruh anggota pemegang saham.

Macam-macam syirkah¹⁶:

- a. *Syirkah al amlak* adalah dua orang atau lebih memiliki harta bersama tanpa melalui akad *syirkah*. *Syirkah* dalam kategori ini terbagi menjadi:

¹⁵ Hendi Suhendi, *Fiqh Muamalah*, Jakarta: Rajawali Press, 2010, hlm. 291.

¹⁶ M. Yazid Afandi, *Fiqh Muamalah dan Implementasinya dalam Lembaga Keuangan Syariah*, Yogyakarta: Logung Pustaka, 2011, hlm. 125.

1) *Syirkah ihtiyari* (perserikatan dilandasi pilihan orang yang berserikat), yaitu perserikatan yang muncul akibat keinginan dua orang atau lebih untuk mengikatkan diri dalam satu kepemilikan. Seperti dua orang bersepakat membeli suatu barang, atau mereka menerima harta hibah dan wasiat.

Syirkah jabr yaitu sesuatu yang ditetapkan menjadi milik dua orang atau lebih tanpa kehendak mereka, seperti harta warisan yang mereka terima dari orang yang wafat. Harta *syirkah* dari seorang yang meninggal dunia secara otomatis menjadi milik bersama para ahli warisnya.

1. *Syirkah al uqud* adalah *syirkah* yang akadnya disepakati dua orang atau lebih untuk mengikatkan diri dalam perserikatan modal dan keuntungan.

Fuqaha' membagi *al-uqud* ke dalam beberapa jenis:

a. *Syirkah al inan syirkah* atau kerja sama yang dilakukan antara dua orang atau lebih, dimana masing-masing pihak ikut memberikan dana, terlibat dalam pengelolaan dan berbagi keuntungan dan kerugian. Dalam *syirkah al inan*, dana yang diberikan, kerja yang dilakukan dan hasil yang diterima oleh masing-masing pihak tidak sama.

b. *Syirkah al mufawadlah* adalah perserikatan yang modal semua pihak dan bentuk kerjasama yang mereka lakukan baik kualitas dan kuantitasnya harus sama dan keuntungan dibagi rata.

2. *Syirkah al abdan (syirkah al a'mal)* perserikatan dalam bentuk kerja (tanpa modal) untuk menerima pekerjaan secara bersama-sama dan berbagi keuntungan.

3. *Syirkah al wujuh* merupakan perserikatan yang dilakukan oleh dua orang atau lebih yang memiliki reputasi (dikenal baik) di kalangan masyarakat untuk hutang barang, kemudian menjual dan membagi labanya secara bersama-sama menurut kesepakatan. Praktek dari *syirkah* jenis ini pada zaman sekarang mirip dengan praktek makelar. Dimana seseorang dipercaya untuk menjualkan barangnya, dan hasil dari penjualan tersebut dibagi sesuai dengan kesepakatan.

Koperasi syari'ah menegakkan prinsip-prinsip ekonomi Islam, sebagai berikut:

1. Kekayaan adalah amanah Allah swt yang tidak dapat dimiliki oleh siapapun secara mutlak
2. Manusia diberi kebebasan bermu'amalah selama bersama dengan ketentuan syariah
3. Manusia merupakan khalifah Allah dan pemakmur dimuka bumi
4. Menjunjung tinggi keadilan serta menolak setiap bentuk ribawi dan pemusatan sumber dana ekonomi pada segelintir orang atau sekelompok orang saja.

e. Tujuan Pengembangan Koperasi Syariah

Sesuai dengan keputusan Menteri Negara Koperasi dan Usaha Kecil dan Menengah tentang petunjuk pelaksanaan kegiatan usaha Koperasi Jasa Keuangan Syariah Bab II Pasal 2, tujuan pengembangan Koperasi Jasa Keuangan Syariah/Unit Jasa Keuangan Syariah:

- a. Meningkatkan program pemberdayaan ekonomi, khususnya di kalangan usaha mikro, kecil, menengah dan koperasi melalui sistem syariah
- b. Mendorong kehidupan ekonomi syariah dalam kegiatan usaha mikro, kecil, dan menengah khususnya dan ekonomi Indonesia pada umumnya

Meningkatkan semangat dan peran serta anggota masyarakat dalam kegiatan Koperasi Jasa Keuangan Syariah¹⁷.

2. Perekonomian Masyarakat

a. Pengertian Perekonomian Masyarakat

Di dalam struktur sosial kemasyarakatan banyak terdapat ukuran-ukuran di dalam pelapisan-pelapisan yang terjadi di dalam masyarakat tersebut yang lebih dikenal dengan istilah stratifikasi sosial diantaranya adalah pelapisan yang terjadi karena kekayaan seseorang yang lebih dikenal dengan sebutan tingkat ekonomi. Sebelum beranjak lebih jauh untuk memahami hal tersebut perlu untuk menelaah kembali pengertian dari ekonomi itu sendiri sebagai arti dasar pembentukan tingkatan atau pelapisan yang terjadi di dalam struktur sosial kemasyarakatan tersebut. Ekonomi sendiri adalah sebuah cabang ilmu sosial yang berobjek pada

¹⁷ Ahmad Ifham Sholihin, *Pedoman Umum Lembaga Keuangan Syariah*, Jakarta: PT. Gramedia, 2010. hlm. 459.

individu dan masyarakat, secara etimologis dapat diartikan ekonomi terdiri dari dua suku kata bahasa Yunani yaitu *oikos* dan *nomos* yang berarti tata laksana rumah tangga¹⁸. Dapat dilihat dari namanya maka pada saat pertama kali diperkenalkan ekonomi sendiri mempunyai ruang lingkup kajian dan permasalahan yang sangat terbatas yaitu hanya pada tata laksana rumah tangga dan hanya pada permasalahan mencukupi kebutuhan rumah tangga saja.

Untuk melihat defenisi ekonomi secara utuh Rosyidi¹⁹ mendefinisikannya sebagai berikut: “ilmu ekonomi adalah salah satu cabang ilmu pengetahuan yang berdaya upaya untuk memberikan pengetahuan dan pengertian tentang gejala-gejala masyarakat yang timbul karna perbuatan manusia dalam usahanya untuk memenuhi kebutuhannya atau untuk mencapai kemakmuran”

Dari definisi di atas dapat dikatakan bahwa ekonomi secara umum mengkaji mengenai pemenuhan kebutuhan manusia dan kemakmuran manusia, dua hal pokok dari permasalahan ekonomi tersebut yaitu kebutuhan dan pencapaian kemakmuran merupakan salah satu dasar di dalam pelapisan sosial di dalam masyarakat bila dihubungkan dengan permasalahan mikro tingkat ekonomi masyarakat, dengan kata lain semakin makmur seseorang dan semakin mampu untuk memenuhi kebutuhannya dengan berbagai tingkatannya maka semakin tinggi pula tingkat ekonomi seseorang di dalam struktur sosial kemasyarakatan, lebih lanjut kita dapat melihat definisi lain seperti yang diungkap Silk yaitu “ilmu ekonomi adalah suatu studi tentang kekayaan (*Wealth*) dan merupakan suatu bagian yang penting daripada studi tentang manusia. Hal ini disebabkan karena sifat manusia yang telah dibentuk oleh kerjanya sehari-hari, serta sumber-sumber material yang mereka dapatkan”.²⁰

Dari definisi di atas terdapat satu unsur yaitu kekayaan yang menjadi ukuran di dalam studi tentang ekonomi tersebut dimana unsur kekayaan dan sumber-sumbernya merupakan kunci sukses di dalam pemenuhan tingkatan kebutuhan manusia. Dengan kekayaan maka pemenuhan kebutuhan akan tercapai, dimana semakin kaya seseorang maka akan semakin tinggi kemampuannya untuk

¹⁸ Rosyidi. Mikroekonomi. Teori Permintaan. Jakarta: Erlangga. 2011, hlm. 5.

¹⁹ Ibid, hlm. 7.

²⁰ Ibid, hlm. 27

memenuhi tingkatan kebutuhannya. Selanjutnya Rosyidi²¹ menyatakan: “begitu banyak tujuan hidup seseorang akan tetapi satu hal yang pasti yaitu bahwa setiap orang tentu ingin memiliki pendapatan yang cukup yang akan memungkinkan untuk memilih cara hidup yang dipilih dan yang disukainya, semakin besar pendapatannya akan semakin luas kesempatan yang terbuka baginya untuk memenuhi keinginannya”.

Berdasarkan ungkapan di atas dapat dilihat bahwa manusia selain mempunyai kebutuhan (*needs*) juga mempunyai keinginan (*wants*), yang mana peneliti membedakannya sebagai berikut bahwa konsep kebutuhan adalah segala sesuatu yang harus terpenuhi di dalam kehidupan manusia yang bersifat lahiriah seperti makan, minum, sandang pangan, namun berbeda dengan konsep keinginan yaitu sesuatu yang tidak harus dipenuhi namun menjadi harapan untuk dimiliki dalam kehidupan seseorang. Dari uraian di atas pendapatan seseorang juga terkait dengan ukuran ekonomi seseorang dimana dengan pendapatan yang besar akan menuju kepada kekayaan dan akses terhadap pemenuhan tingkatan kebutuhan akan semakin besar.

Dari semua uraian tentang ekonomi di atas dapat dilihat bahwa ekonomi adalah studi tentang individu dan masyarakat yang mengkaji tentang pemenuhan kebutuhan individu dan masyarakat yang terdiri dari berbagai hierarkis kebutuhan dan keinginan masyarakat, dimana dari konsep di atas menghasikan beberapa unsur untuk mendukung konsep tersebut namun kesemuanya itu apabila ditelaah tetap mengacu kepada satu konsep yaitu kemampuan akses terhadap pemenuhan terhadap pemenuhan tingkatan-tingkatan kebutuhan dan keinginan manusia yang bermuara kepada kemakmuran seseorang, kemampuan akses tersebut diwujudkan melalui pendapatan seseorang dan kekayaannya yang bertujuan untuk pemenuhan berbagai tingkatan kebutuhan dan keinginannya tersebut. Aspek- aspek yang mendukung kearah pemenuhan kebutuhan tersebut tergolong dalam unsur indikator penentuan tingkatan ekonomi seseorang di dalam masyarakat.

²¹ Ibid, hlm, 35.

b. Pengertian Pemberdayaan Ekonomi Masyarakat

Pemberdayaan menurut bahasa berasal dari kata daya yang berarti tenaga/ kekuatan, proses, cara, perbuatan memberdayakan. Pemberdayaan adalah upaya yang membangun daya masyarakat dengan mendorong, memotivasi dan membangkitkan kesadaran akan potensi yang dimiliki serta berupaya untuk mengembangkannya.²²

Pemberdayaan diarahkan guna meningkatkan ekonomi masyarakat secara produktif sehingga mampu menghasilkan nilai tambah yang tinggi dan pendapatan yang lebih besar. Upaya peningkatan kemampuan untuk menghasilkan nilai tambah paling tidak harus ada perbaikan akses terhadap empat hal, yaitu akses terhadap sumber daya, akses terhadap teknologi, akses terhadap pasar dan akses terhadap permintaan.

Ekonomi masyarakat adalah segala kegiatan ekonomi dan upaya masyarakat untuk memenuhi kebutuhan hidupnya (*basic need*) yaitu sandang, pangan, papan, kesehatan dan pendidikan. Dengan demikian dapat dipahami bahwa pemberdayaan ekonomi masyarakat merupakan satu upaya untuk meningkatkan kemampuan atau potensi masyarakat dalam kegiatan ekonomi guna memenuhi kebutuhan hidup serta meningkatkan kesejahteraan mereka dan dapat berpotensi dalam proses pembangunan nasional.²³

c. Konsep Pemberdayaan Ekonomi Masyarakat

Konsep pemberdayaan lahir sebagai antitesis terhadap model pembangunan dan model industrialisasi yang kurang memihak pada rakyat mayoritas. Konsep ini dibangun dari kerangka logik sebagai berikut:

- (1) Bahwa proses pemusatan kekuasaan terbangun dari pemusatan penguasaan faktor produksi
- (2) Pemusatan kekuasaan faktor produksi akan melahirkan masyarakat pekerja dan masyarakat yang pengusaha pinggiran

²² Daniel Sukalele, "Pemberdayaan Masyarakat Miskin di Era Otonomi Daerah", dalam wordpress.com/about/pemberdayaan-masyarakat-miskin-di-era-otonomi-daerah

²³ *Ibid*

- (3) Kekuasaan akan membangun bangunan atas atau sistem pengetahuan, sistem politik, sistem hukum, dan ideologi yang manipulatif untuk memperkuat dan legitimasi
- (4) Kooptasi sistem pengetahuan, sistem hukum, sistem politik, dan ideologi, secara sistematis akan menciptakan dua kelompok masyarakat, yaitu masyarakat berdaya dan masyarakat tunadaya. Akhirnya yang terjadi adalah dikotomi, yaitu masyarakat yang berkuasa dan manusia yang dikuasai. Untuk membebaskan situasi menguasai dan dikuasai, maka harus dilakukan pembebasan melalui proses pemberdayaan bagi yang dikuasai (*empowerment of the powerless*).²⁴

d. Pola-pola Pemberdayaan Ekonomi Masyarakat

Dalam upaya peningkatan taraf hidup masyarakat, pola pemberdayaan yang tepat sasaran sangat diperlukan, bentuk yang tepat adalah dengan memberikan kesempatan kepada kelompok miskin untuk merencanakan dan melaksanakan program pembangunan yang telah mereka tentukan. Disamping itu masyarakat juga diberikan kekuasaan untuk mengelola dananya sendiri, baik yang berasal dari pemerintah maupun pihak amil zakat, inilah yang membedakan antara partisipasi masyarakat dengan pemberdayaan masyarakat. Perlu difikirkan siapa sesungguhnya yang menjadi sasaran pemberdayaan masyarakat, sesungguhnya juga memiliki daya untuk membangun, dengan ini *good governance* yang telah dielu-elukan sebagai suatu pendekatan yang dipandang paling relevan, baik dalam tatanan pemerintahan secara luas maupun dalam menjalankan fungsi pembangunan. *Good governance* adalah tata pemerintahan yang baik merupakan suatu kondisi yang menjalin adanya proses kesejahteraan, kesamaan, kohesi dan keseimbangan peran, serta adanya saling mengontrol yang dilakukan komponen pemerintah, rakyat dan usahawan swasta.²⁵

Dalam kondisi ini mengetengahkan tiga pilar yang harus diperlukan dalam proses pemberdayaan masyarakat. Ketiga pilar tersebut adalah pemerintah, swasta dan masyarakat yang hendaknya menjalin hubungan

²⁴ Mardi Yatmo Hutomo, *Pemberdayaan Masyarakat dalam Bidang Ekonomi*, (Yogyakarta: Adiyana Press, 2011), hlm 1-2

²⁵ *Ibid.*, hlm. 38

kemitraan yang selaras. Tujuan yang ingin dicapai dari pemberdayaan adalah untuk membentuk individu dan masyarakat menjadi mandiri, kemandirian tersebut meliputi kemandirian berfikir, bertindak dan mengendalikan apa yang mereka lakukan tersebut. Pemberdayaan masyarakat hendaknya mengarah pada pembentukan kognitif masyarakat yang lebih baik, untuk mencapai kemandirian masyarakat diperlukan sebuah proses.

Ada dua upaya agar pemberdayaan ekonomi masyarakat bisa dijalankan, diantaranya *pertama*, mempersiapkan pribadi masyarakat menjadi wirausaha. Karena kiat Islam yang pertama dalam mengatasi masalah kemiskinan adalah dengan bekerja. Dengan memberikan bekal pelatihan, akan menjadi bekal yang amat penting ketika akan memasuki dunia kerja.

B. Hasil Penelitian Terdahulu

Adapun penelitian tentang peran ekonomi dalam meningkatkan kualitas perekonomian masyarakat dapat dilihat pada penelitian terdahulu berikut ini yaitu Sofian (2018), Dina (2017) dan Pristiyanto (2013):

Tabel II.1
Penelitian Terdahulu

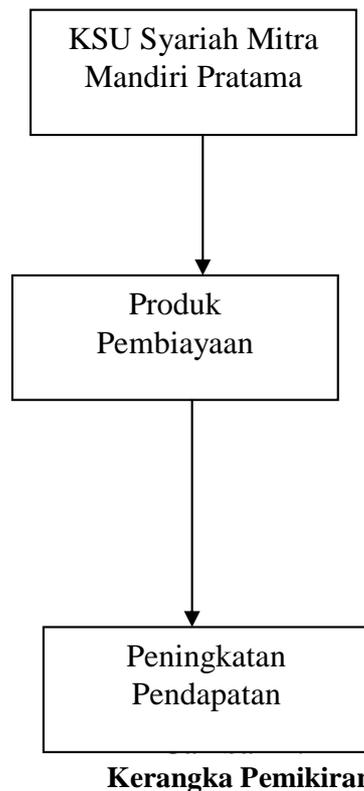
Nama Peneliti	Judul	Metode Penelitian	Hasil Penelitian
Sofian (2018)	Koperasi Syariah sebagai Solusi Keuangan Masyarakat: Antara Religiusitas, Trend dan Kemudahan Layanan	Kualitatif	Tingkat pemahaman masyarakat terhadap hukum syariat Islam hanya sekitar 8% saja. Kemudahan layanan masih sangat besar serta kesederhanaan prosedur transaksi simpanan maupun transaksi pembiayaan. Perlu upaya keras bagi pengurus dan pengelola koperasi syariah untuk memberikan pemahaman kepada masyarakat mengenai ilmu-ilmu syariah dalam perkoperasian. Karena masalah <i>Trend</i> bersifat sementara tergantung iklim usaha dan kebijakankebijakan pemerintah.
Dina (2017)	Peran Koperasi Syariah dalam Pembiayaan Usaha Kecil dan	Kuantitatif	Strategi pembiayaan KJKS BMT Insan Mandiri dilakukan dengan menawarkan produk pembiayaan <i>murabahah</i> yang dilakukan

	Menengah (Studi Kasus di KJKS BMT Insan Mandiri Sragen)		dengan prinsip jual beli dengan tambahan keuntungan yang disepakati dan cocok untuk pedagang atau masyarakat yang membutuhkan tambahan aset namun tidak dapat melunasinya secara langsung atau tunai. Selain itu, ditawarkan pula produk pembiayaan <i>mudharabah</i> yang dilakukan atas dasar prinsip bagi hasil sesuai dengan nisbah atau proporsi yang disepakati.
Pristiyanto (2013)	Strategi Pengembangan Koperasi Jasa Keuangan Syariah dalam Pembiayaan Usaha Mikro di Kecamatan Tanjungsari, Sumedang	Kualitatif	Dengan aspek-aspek yang dimiliki, KJKS BMT Mardlotillah telah mampu mengembangkan usahanya, yang dibuktikan dengan terjadi perkembangan selama periode 2012-2011, yaitu (1) permodalan: modal sendiri (49%), modal luar (393%) dan asset (144,85%); (2) keanggotaan (110,2%); dan (3) pembiayaan: total pembiayaan (166%), volume pembiayaan (132%) dan debitur (48%). Posisi matriks IE menunjukkan posisi KJKS BMT Mardlotillah pada strategi pengembangan dan pembangunan (skor 3,14: 2,92). Strategi pengembangan KJKS BMT Mardlotillah yang dihasilkan dari matriks SWOT dan pembobotan dari matriks QSP diperoleh 12 prioritas strategi yang disarankan.

Perbedaan penelitian terdahulu dengan penelitian yang dilakukan oleh penulis adalah bahwa penelitian terdahulu menggunakan koperasi dalam pembiayaan usaha mikro sedangkan penelitian yang dilakukan oleh penulis menggunakan koperasi untuk meningkatkan kualitas perekonomian masyarakat.

C. Kerangka Pemikiran

KSU Syariah Mitra Mandiri Pratama memiliki anggota yaitu masyarakat di Sei Mencirim. Adapun produk yang dimiliki oleh KSU Syariah Mitra Mandiri Pratama adalah produk pembiayaan. Masyarakat di Sei Mencirim yang terdaftar sebagai anggota koperasi dapat menerima pembiayaan bila mereka mengajukan kepada koperasi. Dengan adanya pembiayaan maka diharapkan dapat meningkatkan pendapatan masyarakat di Sei Mencirim. Dengan demikian, maka ini akan dapat meningkatkan kesempatan kerja.



BAB III

METODE PENELITIAN

A. Rancangan Penelitian

Jenis penelitian yang penulis gunakan adalah penelitian kualitatif. Penelitian kualitatif adalah data yang berbentuk kata-kata atau yang berwujud pernyataan-pernyataan verbal dalam bentuk angka. Penelitian kualitatif ini bersifat deskriptif analisis. Penelitian deskriptif adalah penelitian yang memandu peneliti untuk mengeksplorasi dan atau memotret situasi yang akan diteliti secara menyeluruh, luas dan mendalam.²⁶

Penelitian deskriptif secara garis besar merupakan kegiatan yang hendak membuat gambaran suatu peristiwa atau gejala secara sistematis. Faktual dengan penyusunan yang akurat. Tujuan dari penelitian deskriptif ini adalah membuat deskripsi, gambaran secara sistematis, actual dan akurat mengenai fakta-fakta, sifat serta hubungan anatara fenomena yang dimiliki.²⁷

B. Lokasi dan Waktu Penelitian

1. Lokasi Penelitian

Lokasi yang diambil sebagai obyek penelitian penulis adalah PT. KSU Syariah Mitra Mandiri Pratama yang beralamat di Jl. Sei Mencirim Sunggal Medan.

2. Waktu Penelitian

Adapun waktu penelitian akan dilakukan pada bulan Mei 2019 sampai September 2019.

²⁶ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*, (Bandung: Alfabeta, 2012) hal. 13.

²⁷ *Ibid*

Tabel 3. 1
Pelaksanaan Waktu Penelitian

Proses penelitian	Bulan/Mingguan																			
	Mei 2019				Juni 2019				Juli 2019				Agustus 2019				September 2019			
	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4
Pengajuan judul	■																			
Penyusunan proposal		■	■	■	■	■	■	■												
Bimbingan proposal						■	■	■	■	■	■	■								
Seminar proposal													■							
Pengumpulan data														■	■	■				
Skripsi																		■	■	■
ACC Skripsi																			■	■
Meja Hijau																				■

C. Kehadiran Peneliti

Sesuai dengan ciri pendekatan kualitatif kehadiran peneliti salah satunya sebagai instrumen kunci. Dengan itu peneliti di lapangan sangat mutlak hadir atau terjun langsung dalam melakukan penelitian. Berkenaan dengan hal tersebut, dalam mengumpulkan data peneliti berusaha menciptakan hubungan yang baik dengan informan yang menjadi sumber data agar data-data yang diperoleh betul-betul valid. Dalam pelaksanaan penelitian ini, peneliti akan hadir di lapangan sejak diizinkan melakukan penelitian, yaitu dengan cara mendatangi lokasi penelitian pada waktu-waktu tertentu, baik terjadwal maupun tidak terjadwal.

D. Tahapan Penelitian

Tahapan dalam penelitian ini ada 4 tahapan yaitu:

1. Tahap pra lapangan

Tahap ini meliputi menyusun rancangan penelitian, mengurus perizinan penelitian, memilih dan memanfaatkan informan.

2. Tahap pekerjaan lapangan

Tahap ini meliputi memahami latar penelitian dan persiapan diri, memasuki lapangan dan berperan serta mengumpulkan data.

3. Tahap analisis data

Tahap ini meliputi analisis selama dan setelah pengumpulan data.

4. Tahap penulisan hasil laporan penelitian

E. Data dan Sumber Data

Dua jenis data yaitu data primer dan data skunder:

1. Data primer adalah data mentah yang diambil oleh peneliti sendiri (bukan orang lain) dari sumber utama guna kepentingan penelitiannya, dan data tersebut sebelumnya tidak ada.²⁸ Yang menjadi data primer dalam penelitian ini adalah data yang diperoleh dari pihak KSU Syariah Mitra Mandiri Pratama. Data primer dilakukan dengan wawancara.
2. Data sekunder adalah data yang merupakan pelengkap bagi data primer yang diperoleh dari sumber penelitian dengan mempelajari berbagai sumber dokumen. Sumber dan dokumen tersebut diperoleh dari objek penelitian yang memiliki relevansi. Adapun data sekunder dalam penelitian ini adalah data-data mengenai perusahaan yang dikumpulkan selama penelitian.

F. Responden Penelitian

Adapun responden penelitian ini adalah staf KSU Syariah Mitra Mandiri Pratama yang berjumlah sebanyak 3 orang dari 5 orang yang menerima pembiayaan.

G. Teknik Pengumpulan Data

Di dalam penelitian ini, teknik pengumpulan data yang digunakan adalah:

1. Wawancara
Wawancara adalah teknik pengumpulan data melalui wawancara dan pencatatan gejala-gejala yang diselidiki.
2. Dokumentasi
Dokumentasi yaitu teknis yang digunakan dengan cara mengumpulkan dan mempelajari data-data yang ada pada objek penelitian dalam hal ini adalah perusahaan KSU Syariah Mitra Mandiri Pratama.
3. Observasi
Observasi dilakukan dengan melakukan pengamatan penelitian guna mengumpulkan data-data yang dibutuhkan.

²⁸ Azuar Juliandi dan Irfan, *Metodelogi Penelitian Kuantitatif, cet, 2* (Bandung Citapustaka Media Perintis, 2014).h.66.

H. Teknik Analisis Data

Analisis data adalah proses mencari dan menyusun secara sistematis data yang diperoleh dari hasil wawancara, catatan lapangan dan dokumentasi, dengan cara mengorganisasikan ke dalam kategori, menjabarkan dalam unit-unit melakukan sistesa, menyusun ke dalam pola memilih mana yang penting dan akan dipelajari, membuat kesimpulan, mudah dipahai oleh diri sendiri dan orang lain. Tujuan dari analisis data adalah untuk mendeskripsikan sebuah data sehingga bisa di pahami, dan juga untuk membuat kesimpulan atau menarik kesimpulan berdasarkan analisis yang dilakukan oleh peneliti.²⁹

Analisis yang digunakan dalam penelitian ini adalah analisis deskriptif kuantitatif. Analisis deskriptif adalah analisis yang dilakukan dengan menguraikan temuan-temuan penelitian dalam menjawab permasalahan. Analisis deskriptif adalah. Analisis ini dilakukan dengan tahapan-tahapan sebagai berikut:

1. Reduksi Data

Data yang terdapat dalam penelitian ini akan direduksi, agar tidak bertumpuk-tumpuk guna untuk memudahkan pengelompokan data serta memudahkan dalam menyimpulkannya. Menurut Miles dan Huberman menjelaskan bahwa reduksi data diartikan sebagai proses pemilihan, pemusatan perhatian pada penyederhanaan, pengabstrakkan dan transformasi data “kasar” yang muncul dari catatan yang tertulis dari lapangan. Reduksi data berlangsung terus-menerus selama penelitian berlangsung.

2. Penyajian Data

Penyajian data adalah sekumpulan informasi tersusun dari kemungkinan adanya penarikan kesimpulan dan pengambilan tindakan, penyajian data berbentuk teks naratif diubah menjadi bentuk jenis matriks, grafiks, dan bagan. Semua dirancang guna menggabungkan informasi yang tersusun dalam bentuk yang padu dan mudah diraih sehingga peneliti dapat mengetahui apa yang terjadi untuk menarik kesimpulan. Penyajian data merupakan bagian dari proses analisis.

²⁹ *Ibid*, h. 244.

3. Kesimpulan

Kesimpulan diambil setelah dilakukan pengolahan data dan analisis data. Kesimpulan bertujuan untuk memberikan gambaran final dari hasil penelitian yang berhubungan dengan maksud dan tujuan penelitian.

I. Pengecekan Keabsahan Temuan

Keabsahan temuan dalam penelitian ini ditentukan dengan menggunakan kriteria kredibilitas. Untuk mendapatkan data yang relevan, maka peneliti melakukan pengecekan keabsahan temuan hasil penelitian dengan cara:

1. Perpanjangan pengamatan

Peneliti tinggal di lapangan penelitian sampai kejenuhan pengumpulan data tercapai. Perpanjangan pengamatan peneliti akan memungkinkan peningkatan derajat kepercayaan data yang dikumpulkan.³⁰ Dengan perpanjangan pengamatan ini, peneliti mengecek kembali apakah data yang telah diberikan selama ini setelah dicek kembali pada sumber data asli atau sumber data lain ternyata tidak benar, maka peneliti melakukan pengamatan lagi yang lebih luas dan mendalam sehingga diperoleh data yang pasti kebenarannya.³¹

Adapun fenomena yang ditemukan selama ini adalah kurangnya strategi pemasaran dalam peningkatan gadai emas di perusahaan. Selain itu, persaingan dalam pemasaran gadai emas di pasaran sangat ketat. Kurang kompetennya marketing dalam peningkatan gadai emas di KSU Syariah Mitra Mandiri Pratama. Naik turunnya tingkat keuntungan produk gadai emas di KSU Syariah Mitra Mandiri Pratama.

2. Ketekunan pengamatan

Meningkatkan ketekunan berarti melakukan pengamatan secara lebih cermat dan berkesinambungan. Dengan cara tersebut maka kepastian data dan urutan peristiwa akan dapat direkam secara pasti dan sistematis. Meningkatkan ketekunan itu ibarat kita mengecek soal-soal, atau makalah yang telah dikerjakan, apakah ada yang salah atau tidak. Dengan meningkatkan ketekunan itu, maka peneliti dapat melakukan pengecekan kembali apakah data yang telah ditemukan

³⁰ Lexy Moleong, *Metode Penelitian Kualitatif*. (Bandung: PT. Remaja Rosda Karya, 2002), h. 248.

³¹ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*, (Bandung: Alfabeta, 2012), Cet. 6, h. 272.

itu salah atau tidak. Demikian juga dengan meningkatkan ketekunan maka peneliti dapat memberikan deskripsi data yang akurat dan sistematis tentang apa yang diamati.

3. Triangulasi

Triangulasi dalam pengujian kredibilitas ini diartikan sebagai pengecekan data dari berbagai sumber dengan berbagai cara, dan berbagai waktu. Dengan demikian terdapat triangulasi sumber, triangulasi teknik pengumpulan data, dan waktu.³²

Dalam penelitian ini menggunakan triangulasi sumber. Triangulasi sumber digunakan untuk pengecekan data tentang keabsahannya, membandingkan hasil wawancara dengan isi suatu dokumen dengan memanfaatkan berbagai sumber data informasi sebagai bahan pertimbangan. Dalam hal ini penulis membandingkan data hasil observasi dengan hasil wawancara dan juga membandingkan hasil wawancara dengan wawancara lainnya.

³² *Ibid*, h. 273.

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Hasil Penelitian

1. Gambaran Umum KSU Syariah

a. Sejarah

Gagasan utama mendirikan KSU Syariah Mitra Mandiri Pratama muncul setelah mengikuti pelatihan koperasi syariah (KOPSYAH) pada tahun 2005 di KSP Surya Abadi Mandiri Medan Krio Sunggal yang diketuai Bapak Drs. Delli Ginting. Gagasan ini yang dipimpin Bapak Junaidi Parapat, SE.

Berbekal hasil pelatihan dan komunikasi dengan penggiat Ekonomi syariah maka diadakan rapat tahunan 2006 di rumah Bapak M. Halfi Indra Syahputra, SE di Gg. Keluarga Dsn. IV A, Desa Sei Mencirim, Kec. Sunggal. Dengan mengundang beberapa pemuka agama dan masyarakat. Adapun hasil rapat tersebut menghasilkan keputusan :

- 1) Pembentukan koperasi yang diberi nama “KSU Syariah Mitra Mandiri Pratama”.
- 2) Terpilihnya pengurus masa bakti 2007/2009
 - a. Ketua : M. Halfi Indra Syahputra, SE.
 - b. Sekretaris : Mansur Sitepu, S.Pd.
 - c. Bendahara : Supriadi, SS
- 3) Terpilihnya pengawas masa bakti 2007/2009
 - a. Ketua : Susiadi
 - b. Sekretaris : Ahmad
 - c. Anggota : Syahyudi
- 4) Simpanan pokok khusus pendiri Rp 800.000 (delapan ratus ribu rupiah)
- 5) Simpanan pokok Rp 200.000 (dua ratus ribu rupiah)
- 6) Simpanan wajib Rp 10.000 (sepuluh ribu rupiah)/bulan

Bermodalkan semangat dan doa koperasipun memberanikan diri membuka diri ke publik bahwa telah dibuka koperasi syariah di Desa Sei mencirim dengan menyebarkan brosur dan akhirnya masyarakatpun mulai bertransaksi baik pembiayaan maupun menabung. Pada pembiayaan awal anggota yang sudah menyelesaikan administrasi pendaftaran anggota langsung dapat melakukan

transaksi pembiayaan sebesar Rp 500.000 (lima ratus ribu rupiah). Seiring berjalan waktu anggota terus bertambah.³²

Dengan bertambahnya minat masyarakat menjadi anggota pengurus memutuskan mengurus Badan Hukum Koperasi di tahun 2007 dan akhirnya di bulan Februari 2008 keluarlah Badan Hukum Koperasi No:054/BH/II/2008. Koperasi terus terpacu baik dalam pengumpulan modal dari anggota maupun pihak ketiga dan pada tahun 2008 memperoleh dan hibah dari Dinas Koperasi dan UKM Kabupaten Deli Serdang sebesar Rp 50.000.000 (lima puluh juta rupiah). Dan saat ini KSU Syariah Mitra Mandiri pratama memiliki satu unit cabang yang terletak di Jalan Sei Mencirim No.12 Sei Sengkol, Desa Sei Mencirim, Kec. Sunggal, Kab. Deli Serdang. Modal koperasi pun bertambah gerakan KSU Syariah Mitra Mandiri Pratama semakin baik sehingga setiap hari ulang tahun koperasi di Kabupaten Deli Serdang setiap tahunnya memperoleh nominasi juara.

Adapun prestasi yang pernah diraih KSU Syariah Mitra Mandiri Pratama yaitu :

1. Juara II tahun 2011 tingkat Kab. Deli Serdang
2. Juara II tahun 2012 tingkat Kab. Deli Serdang
3. Juara harapan I tahun 2013 tingkat Kab. Deli Serdang

Hingga kini koperasi terus berbenah dari asset ratusan ribu rupiah kini sudah miliaran rupiah bahkan kini mulai pengembangan usaha ke arah perdagangan seperti proses sembako dan jajanan. Semoga KSU Syariah Mitra Mandiri Pratama semakin jaya.

KSU (Koperasi Serba Usaha) suatu usaha yang bergerak di bidang jasa yang berupa simpan pinjam mikro syariah yang berfungsi sebagai tabungan juga dapat sebagai pinjaman (pembiayaan). KSU juga merupakan salah satu bentuk dari lembaga keuangan mikro bukan bank yang beroperasi berdasarkan prinsip-prinsip syariah islam. Lembaga keuangan berfungsi sebagai lembaga intermediasi antara pihak yang memiliki kelebihan dana (investor) dengan pihak yang memerlukan dana (pelaku usaha).

Koperasi sebagai Badan Usaha dalam melakukan kegiatannya berdasarkan prinsip-prinsip ekonomi koperasi yaitu :

³² Koperasi Serba Usaha (KSU) Syariah Mitra Mandiri Pratama Sei Mencirim Kecamatan Medan Sunggal.

- a. Keanggotaannya bersifat sukarela dan terbuka.
- b. Pengelola dilakukan secara demokratis.
- c. Pembagian Sisa Hasil Usaha (SHU) dilakukan secara adil sebanding dengan besarnya jasa masing-masing anggota.
- d. Pemberian balas jasa yang terbatas terhadap modal\
- e. Kerjasama antara koperasi.

Tujuan didirikan KSU Syariah Mitra Mandiri Pratama adalah:

1. Mengiatkan kesadaran anggota untuk menyimpan dan meminjam pada koperasi secara teratur.
2. Meningkatkan kesejahteraan dan taraf hidup anggota pada khususnya dan masyarakat pada umumnya.
3. Menjadi gerakan ekonomi rakyat serta ikut membangun tatanan perekonomian nasional dalam rangka mewujudkan masyarakat yang maju, adil dan makmur berdasarkan Pancasila dan Undang-Undang 1945.
4. Meningkatkan pengetahuan anggota melalui penyuluhan latihan, dan pendidikan tentang perkoperasian maupun keterampilan lainnya sesuai syariah.³³

b. Produk

1. Simpanan (*Funding*)

a. Simpanan Wadiah

Simpanan Wadiah merupakan simpanan yang setoran dan penarikannya dapat dilakukan setiap saat sesuai kebutuhan anggota. Simpanan diakad berdasarkan prinsip syariah dengan nisbah 10% Anggota 90% KSU Syariah Mitra Mandiri Pratama (bila dikonversi + 4% per tahun).

Mekanisme simpana wadiah:

1. Setoran awal tidak Ditetapkan nominalnya.
2. Membayar uang Administrasi (Buku tabungan) Rp.5000,-
3. Setoran selanjutnya tidak ditentukan nominalnya.
4. Penarikan / setoran dapat dilakukan setiap saat.
5. Bebas uang Administrasi bulanan.

³³ Koperasi Serba Usaha (KSU) Syariah Mitra Mandiri Pratama Sei Mencirim Kecamatan Medan Sunggal

b. **Simpanan Berencana**

Simpanan Berencana merupakan simpanan yang jumlah setoran dan penarikannya berdasarkan rencana penabung. Simpanan diakad berdasarkan prinsip syariah dengan nisbah 20% Anggota : 80% KSU Syariah Mitra Mandiri Pratama (bila dikonversi + 6% per tahun).³⁴

JENIS SIMPANAN BERENCANA :

- ü Simpanan pendidikan.
- ü Simpanan Walimah.
- ü Simpanan Haji / Umrah.
- ü Simpanan Qurban.
- ü Simpanan Hari raya.

c. **Simpanan Berjangka**

Simpanan Berjangka merupakan simpanan yang penarikannya minimal 1 tahun (12 bulan). Simpanan diakad berdasarkan prinsip syariah dengan nisbah 40% Anggota ; 60% KSU Syariah Mitra Mandiri Pratama (bila dikonversi +10% per tahun).

Untuk semua simpanan mengisi formulir pembukaan simpanan dengan bukti identitas diri, yakni:

- a. Mengisi Formulir.
- b. Foto copy KTP/SIM
- c. Membayar Administrasi.

2. **Pembiayaan (*Lending*)**

a. **Mudharabah**

Mudharabah merupakan fasilitas pembiayaan yang digunakan untuk modal usaha dengan sistem bagi hasil. Nisbah ditetapkan pada saat akad dilaksanakan.

b. **Murabahah**

Murabahah merupakan fasilitas pembiayaan dengan sistem jual beli, meliputi barang elektronik, dagangan, pertanian, bahan bangunan,

³⁴ Koperasi Serba Usaha (KSU) Syariah Mitra Mandiri Pratama Sei Mencirim Kecamatan Medan Sunggal

sepeda motor, dll. Margin / keuntungan ditetapkan pada saat akad dilaksanakan.

c. Qardul Hasan

Qardul Hasan merupakan fasilitas pinjaman kebijakan khusus untuk yang sudah 1 tahun menjadi anggota. Untuk kebutuhan : biaya sekolah, perobatan dan persalinan. Pinjaman tidak dikenakan margin.

Syarat Pengajuan Pembiayaan :

1. Mengisi formulir pembiayaan.
2. Foto copy KTP (suami/istri).
3. Foto copy KK.
4. Foto copy agunan (BPKB / Sertifikat Tanah).

3. Keanggotaan

a. Syarat menjadi anggota

1. Warga negara indonesia yang beragama islam.
2. Laki-laki atau perempuan sudah berusia 17 tahun atau sudah menikah.
3. Menyetujui anggaran dasar dan anggaran rumah tangga dan ketentuan-ketentuan yang berlaku di KSU Syariah Mitra Mandiri Pratama.
4. Membayar uang pendaftaran Rp 350.000,-
5. Membayar Simpanan Pokok Rp 350.000,-
6. Membayar Simpanan Wajib Rp 33.000,-/bulan
7. Membayar Infaq minimal Rp 2.000,-/bulan

b. Keuntungan menjadi anggota

1. Memperoleh SHU per tahun.
2. Memperoleh paket lebaran bagi yang sudah 1 tahun menjadi anggota.
3. Angsuran jiwa bagi yang melakukan pembiayaan (S&K berlaku).
4. Transport RAT.

Adapun Visi dan Misi Perusahaan yaitu :

a. Visi

Menjadi koperasi yang unggul, peduli dan dipercaya.

b. Misi

1. Mengelola dana umat secara profesional, transparan dan akuntabel.
2. Meningkatkan kepedulian terhadap ekonomi umat, usaha kecil dan menengah (UKM).
3. Memberikan pelayanan terbaik kepada anggota dan masyarakat.
4. Mensejahterakan anggota khususnya dan masyarakat umum.³⁵

Berikut logo perusahaan Koperasi Serba Usaha Syariah Mitra Mandiri Pratama :



Gambar 4.1 Logo KSU Syariah Mitra Mandiri Pratama

Adapun makna yang terkandung dari logo KSU adalah :

1. **KSU** merupakan **K**operasi **S**erba **U**saha.
2. **SYARIAH** , yang berarti koperasi berjalan secara islam atau sesuai ketentuan menurut Al-quran dan Al-Hadist.

³⁵ Koperasi Serba Usaha (KSU) Syariah Mitra Mandiri Pratama Sei Mencirim Kecamatan Medan Sunggal

3. **MITRA** ,yang berarti kerja sama antara sesama anggota KSU untuk mengembangkan koperasi.
4. **MANDIRI** , yang berarti lembaga yang berdiri sendiri.
5. **PRATAMA** yang berarti yang paling utama.³⁶

Makna dari logo tersebut yaitu **BERKESEIMBANGAN** (seimbang dalam menjalankan operasional koperasi sesuai dengan syariat islam seperti Al-Quran dan Al-Hadits).

1. Dua buah bintang yang berarti 2 orang pencetus awal berdirinya koperasi Syariah.
2. Arti dari matahari yaitu pencerahan dalam koperasi .
3. Warna hijau yang berarti syariah.
4. Warna kuning yang berarti ambisi atau berambisi untuk maju dan kreatifitas yang tinggi.

d. Struktur Organisasi Perusahaan dan Job Description

1. Struktur Organisasi Perusahaan

Struktur organisasi adalah kerangka dasar yang mempersatukan fungsi-fungsi suatu perusahaan yang mengakibatkan timbulnya hubungan-hubungan antara personil yang melaksanakan fungsi atau tugas masing-masing dan merupakan gambaran tentang pembagian bidang kegiatan dan pendelegasian tugas, wewenang dan tanggung jawab.

Struktur organisasi ini, merupakan struktur organisasi ini yang menggambarkan secara jelas wewenang dari atasan yang digariskan secara vertical kepada bawahan. Begitu juga sebaliknya, tanggung jawab dari bawahan akan diberikan secara langsung kepada atasan yang memberi perintah. Organisasi ini banyak dipakai oleh organisasi yang masih kecil, dengan jumlah karyawan sedikit dan spesialisasi pekerjaan masih sederhana.

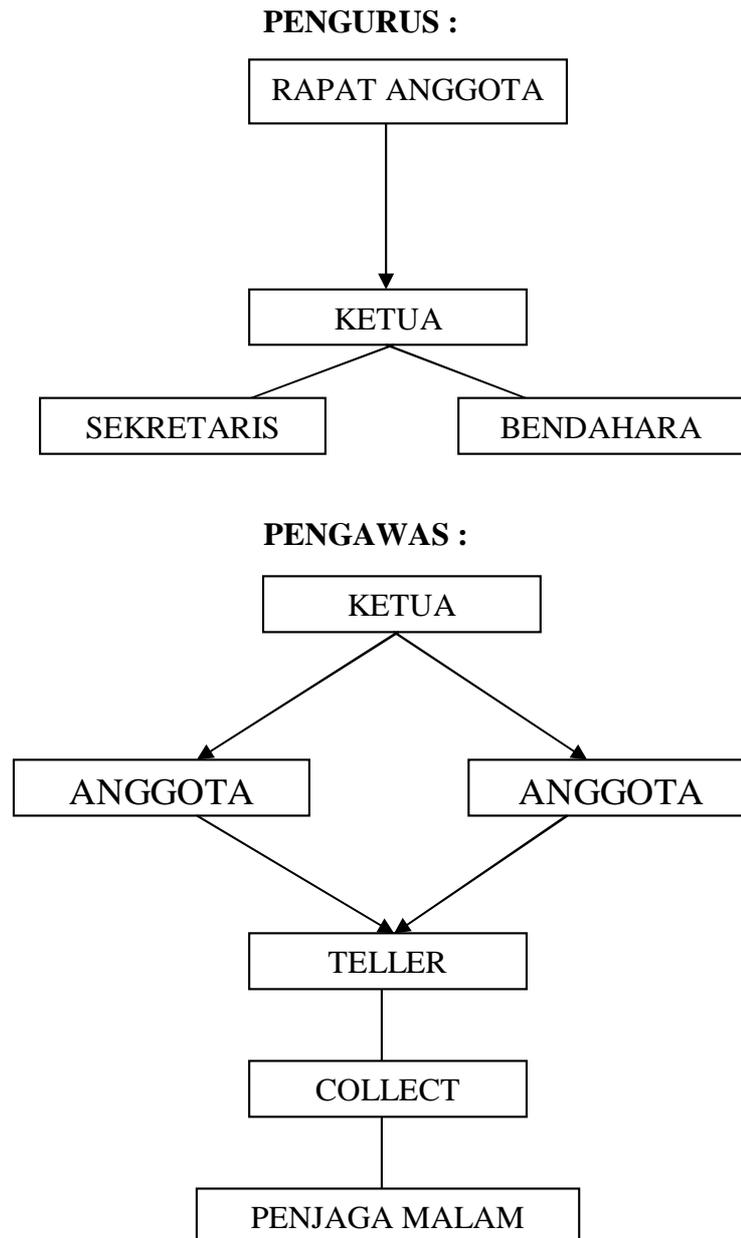
Tujuan dari struktur organisasi perusahaan adalah untuk lebih mudah dalam pembentukan dan penetapan orang-orang atau personil-personil dari suatu perusahaan, dan untuk memperjelas dalam bidang masing-masing tiap

³⁶ Koperasi Serba Usaha (KSU) Syariah Mitra Mandiri Pratama Sei Mencirim Kecamatan Medan Sunggal

personil sehingga tujuan dari perusahaan dapat dicapai serta bagaimana seharusnya hubungan fungsional antara personil yang satu dengan lainnya, sehingga tercipta keseluruhan yang baik dalam lingkungan kerja suatu perusahaan.

Pembentukan struktur organisasi perusahaan harus dibuat dengan bagan yang jelas, dan hal ini dimaksudkan agar pimpinan perusahaan dapat mengetahui siapa saja yang akan melaksanakan pekerjaan dan tanggung jawab serta wewenang yang ada pada struktur organisasi pada perusahaan.

Berdasarkan penjelasannya diatas maka struktur organisasi KSU Syariah Mitra Mandiri Pratama adalah sebagai berikut :



Gambar 4.2 Stuktur Organisasi Perusahaan KSU Syariah Mitra Mandiri Pratama

1. Deskripsi Tugas atau Job Description

a. Rapat Anggota Tahunan

Rapat anggota merupakan pemegang kekuasaan tertinggi dalam koperasi.

Tugas Pokok:

1. Anggaran dasar, Anggaran rumah tangga dan perubahannya.

2. Kebijakan umum dibidang organisasi, manajemen usaha dan permodalan koperasi.
3. Pemilihan pengangkatan dan pemberhentian pengurus dan pengawas.
4. Rencana kerja, rencana anggaran pendapatan dan belanja koperasi, serta pengesahan laporan keuangan.
5. Pengesahan pertanggung jawaban pengurus dalam pelaksanaan tugas pengawas tambahan ini bila koperasi mengangkat pengawas tetap.
6. Pembagian sisa hasil usaha.
7. Penggabungan, peleburan, pembagian dan pembubaran koperasi.

b. Pengurus

Pengurus dipilih oleh anggota dalam rapat anggota yang dapat dipilih menjadi pengurus koperasi.

Tugas pengurus yaitu :

1. Menyelenggarakan dan mengendalikan usaha koperasi.
2. Melakukan seluruh perbuatan hukum atas nama koperasi.
3. Mewakili koperasi di dalam dan diluar pengadilan.
4. Mengelola koperasi dan usahanya.
5. Mengajukan rancangan rencana kerja serta rancangan anggaran pendapatan dan belanja koperasi.
6. Menyelenggarakan rapat anggota serta mempertanggung jawabkan pelaksanaan tugas kepengurusannya.
7. Mengajukan laporan keuangan mempertanggung jawabkan pelaksanaan tugas.
8. Menyelenggarakan pembukuan keuangan dan investaris secara tertib.
9. Memelihara buku daftar anggota, daftar pengurus dan buku organisasi lainnya.
10. Memutuskan pemberhentian anggota.
11. Membantu pelaksanaan tugas pengawasan dengan memberikan keterangan dan memperlihatkan bukti-bukti yang diperlukan.

c. Badan Pengawas

Pengawas adalah orang yang bertugas mengawasi dan memeriksa koperasi serta bidang usaha yang dilakukan oleh koperasi juga mengevaluasi kebijakan dari pengurus dan bertanggung jawab kepada rapat anggota.

Tugas pengawas yaitu :

1. Koperasi berkewajiban untuk mengadakan pengawasan atas dirinya,
2. Pengawas itu dijalankan oleh pengawas yang terdiri dari sekurang-kurangnya 3 (tiga) orang anggota koperasi yang tidak termasuk golongan pengurus dan terpilih oleh rapat anggota untuk masa jabatan selama 3 (tiga) tahun.
3. Dalam hal koperasi telah mengangkat manajer (pengelola) pengawas diadakan secara tetap, tidak mengurangi arti pengawas sebagai perangkat organisasi, mengingat bahwa pengelola usaha oleh manajer tidak mengurangi tanggung jawab pengurus kepada rapat anggota, namun ruang lingkup dan frekwensi pengawasan dapat diatur sebagaimana ditetapkan dalam peraturan khusus.
4. Dalam hal koperasi (tidak mengangkat pengawas tetap).
5. Dalam rangka peningkatan efisiensi, pengelola yang bersifat terbuka melindungi pihak yang berkepentingan koperasi dapat meminta jasa audit kepada akuntan publik dan audit non keuangan oleh tenaga ahli dibidangnya atas permintaan pengurus yang biayanya ditanggung oleh koperasi.

d. Bendahara

Bendahara bertanggung jawab dalam melakukan pengelolaan keuangan KSU secara keseluruhan diluar unit-unit yang ada.

Tugas Bendahara :

1. Mengeluarkan laporan keuangan KSU kepada pihak yang berkepentingan.
2. Membuat laporan keuangan KSU (simpan pinjam dan sektor rill).

3. Melakukan analisis bila diperlukan dan memberikan masukan pada rapat badan pengurus mengenai perkembangan KSU dari hasil laporan keuangan yang ada.
4. Memberikan laporan mengenai perkembangan simpanan wajib dan simpanan pokok anggota.
5. Melakukan evaluasi terhadap perkembangan simpanan pokok dan wajib.
6. Mendata ulang anggota yang masih belum melunasi kewajibannya dalam menyetor simpanan pokok dan simpanan wajib.
7. Melakukan koordinasi dengan sekretaris bila diperlukan mengenai kondisi anggota.

e. Teller

Teller bertanggung jawab dalam pengendalian dan mengatur semua proses yang berkaitan dengan pembiayaan serta transaksi sampai persiapan alat bantu transaksi.

Tugas Teller yaitu :

1. Mengatur proses pembukuan dan pembuatan buku tabungan anggota baru.
2. Mengatur proses persiapan mulai dan pengajuan uang untung transaksi harian sampai persiapan alat bantu transaksi.
3. Merekap data-data yang diberikan account officer kepada teller.
4. Menyusun laporan atau berkas ke dalam database anggota.
5. Melayani anggota dalam pembayaran dan penerimaan uang tunai.

B. Pembahasan

1. Peran KSU Syariah Mitra Mandiri Pratama dalam Meningkatkan Pendapatan Masyarakat di Sei Mencirim Kecamatan Medan Sunggal

a. Pembiayaan

Adapun data pembiayaan dapat dilihat sebagai berikut:

- Penyaluran dana	
Piutang Murabahah	1.228.627.647
Qordhul Hasan	2.770.000
- Penyaluran dana pihak ketiga	
Piutang Murabahah Dana Bansos	65.224.296
Piutang Murabahah Ditagihkan dengan Pihak Ketiga (18.959.200)	
Piutang Murabahah PD KSM SAM -2	(35.222.499)

Dari uraian di atas dapat dilihat bahwa penyuran dana terbesar adalah pada piutang murabahah dengan jumlah Rp 1.228.627.647. Penyaluran dari qordhul hasan sebesar Rp 2.770.000. Piutang murabahah dana bansos sebesar Rp 65.224.296. Piutang murabahah ditagihkan dengan pihak ketiga sebesar Rp 18.959.200. Piutang Murabahah PD KSM SAM -2 sebesar Rp 35.222.499.

b. Pelatihan

Pelatihan pada KSU Syariah Mitra Mandiri dilakukan secara berkala dan kontinu yang bertujuan untuk meningkatkan kemampuan staf perusahaan dalam mengembangkan ekonomi masyarakat. Pelatihan dilakukan terhadap staf yang memiliki kemampuan untuk berkembang sehingga dapat membantu perusahaan dalam menyelesaikan masalah yang dihadapi yang sesuai dengan bidang pekerjaan masing-masing karyawan.

2. Peran KSU Syariah Mitra Mandiri Pratama dalam Mengurangi Pengangguran di Sei Mencirim

Berdasarkan wawancara dengan nasabah dapat ditarik kesimpulan bahwa nasabah mendapatkan bantuan berupa pembiayaan dari KSU Syariah Mitra Mandiri yang bertujuan untuk mengembangkan usaha mereka. Peran pembiayaan dalam koperasi sangat berperan penting ditengah masyarakat

terutama dalam proses berlangsungnya perekonomian di tengah-tengah masyarakat. Hampir semua lapisan masyarakat mengenal koperasi, walaupun mendefinisikan koperasi dipahami secara berbeda-beda tetapi secara umum koperasi dikenal sebagai suatu perbankan yang mempunyai hubungan erat dengan ekonomi kerakyatan. Ekonomi kerakyatan biasa dikenal sebagai ekonomi yang berpihak pada rakyat yaitu rakyat miskin, tentunya ekonomi kerakyatan sangat diminati oleh kalangan menengah kebawah, ekonomi kerakyatan berpihak pada rakyat miskin dan koperasi memperjuangkan kebutuhan ekonomi para anggotanya dan memiliki tujuan untuk meningkatkan kesejahteraan para anggotanya. Pembiayaan yang dilakukan adalah sebesar Rp 897.080.589. Pembiayaan yang dilakukan bertujuan agar anggota koperasi dapat menggunakan dana tersebut untuk meningkatkan kualitas perekonomian mereka.

Dengan adanya Koperasi Serba Usaha (KSU) Syariah Mitra Mandiri Pratama terutama bagi masyarakat menengah kebawah sangatlah penting hal ini dikarenakan dapat membantu memenuhi kebutuhan yang baik maupun yang tidak harus dipenuhi akan mengalami peningkatan sehingga susah untuk dipenuhi. Mulai dari petani yang memerlukan pupuk dan alat pertanian, para pengusaha kecil yang mempunyai modal sedikit bisa meminjamkan modal kepada koperasi sangatlah banyak dan ikut mensejahterakan masyarakat serta para anggotanya, sehingga koperasi sangatlah membantu pemerintah untuk membuka lapangan pekerjaan dan mensejahterakan masyarakat dan anggotanya dan berperan besar untuk perubahan ekonomi pada masyarakat. Ini sangat bermanfaat dalam Mengurangi Pengangguran di Sei Mencirim

Manfaat bagi masyarakat dengan adanya Koperasi Serba Usaha (KSU) Syariah Mitra Mandiri Pratama adalah masyarakat dan anggota merasa terbantu atas memenuhi kebutuhan yang bersifat primer, sekunder dan tersier yang artinya kebutuhan primer adalah kebutuhan yang kesehariannya untuk kelangsungan hidupnya, kebutuhan sekunder adalah kebutuhan yang mendukung kelangsungan hidup misalkan motor dan perabotan rumah tangga lainnya dan kebutuhan tersier yang dapat dipenuhi kepada orang yang kelas menengah bahkan keatas contohnya mobil, kebun dan lain sebagainya.

Pada awalnya target Koperasi Serba Usaha (KSU) Syariah Mitra Mandiri Pratama adalah anggota pada Koperasi Serba Usaha (KSU) Syariah Mitra Mandiri Pratama untuk menabung agar menjadi anggota yang bermanfaat, namun berkembangnya Koperasi Serba Usaha (KSU) Syariah Mitra Mandiri Pratama maka target yang ditetapkan untuk menjadi anggota adalah seluruh masyarakat yang berdomisili di Sei Mencirim Kecamatan Medan Sunggal.

Kendala yang dialami oleh pengurus Koperasi Serba Usaha (KSU) Syariah Mitra Mandiri Pratama adalah anggota yang berdomisili di luar Sei Mencirim Kecamatan Medan Sunggal belum sepenuhnya dapat mengajukan permohonan pembiayaan sebagai anggota hal ini dikarenakan tidak mempunyai usaha yang dapat mempertimbangkan pihak Koperasi Serba Usaha (KSU) Syariah Mitra Mandiri Pratama untuk menyetujui permohonan sebagai anggota pembiayaan.

Peran koperasi syariah Koperasi Serba Usaha (KSU) Syariah Mitra Mandiri Pratama sangat berpengaruh pada kualitas perekonomian masyarakat khususnya lingkungan Koperasi Serba Usaha (KSU) Syariah Mitra Mandiri Pratama hal ini dikarenakan masyarakat dapat mengajukan pembiayaan untuk usaha, memenuhi kebutuhan primer, sekunder maupun tersier.

Peneliti juga mengadakan wawancara kepada Sekretaris Koperasi Serba Usaha (KSU) Syariah Mitra Mandiri Pratama bahwasannya Koperasi Serba Usaha (KSU) Syariah Mitra Mandiri Pratama mempunyai visi dan misi yang dapat membangun perekonomian Kota Metro khususnya Sei Mencirim Kecamatan Medan Sunggal adalah Visi Koperasi Serba Usaha (KSU) Syariah Mitra Mandiri Pratama menjadi Sekaligus Perekonomian Masyarakat Sekampung Yang Bercirikan Masyarakat yang Produktif, Sejahtera dan diberkahi oleh Allah SWT. dan Misi Koperasi Serba Usaha (KSU) Syariah Mitra Mandiri Pratama adalah membangun industri koperasi yang sehat dan kuat, meningkatkan produktifitas dan mensejahterakan masyarakat, membangun dan mengembangkan sistem ekonomi syariah, memelihara kepedulian yang tinggi dari masyarakat atas keadaan sesama, ikut serta memperkuat sistem keuangan nasional dengan memposisikan industri koperasi

sebagai salah satu fundamen utamanya dan ikut serta membina masyarakat agar orientasi usahanya berjalan dengan tujuan hidupnya dalam mengabdikan dan beribadah kepada Allah SWT sehingga memiliki mental dan tujuan yang mulia dalam berusaha dan bermitra dalam usahanya.

Koperasi sangat bermanfaat bagi masyarakat yaitu untuk membantu memenuhi kebutuhan hidup. Tujuan dari koperasi itu sendiri adalah untuk meningkatkan kesejahteraan anggota baik dalam tataran ekonomi maupun sosial. Kesejahteraan yang erat kaitannya dengan pemanfaatan jasa dari koperasi ikut membantu dalam menghadapi kesulitan terutama yang menyangkut persoalan keuangan.

Manfaat masyarakat yang memutuskan menjadi anggota adalah anggota dapat merasakan keuntungan dapat bertransaksi dengan baik dan tidak membebani anggota dalam memilih produk yang digunakan Koperasi Serba Usaha (KSU) Syariah Mitra Mandiri Pratama. Kendala yang dialami oleh pengurus Koperasi Serba Usaha (KSU) Syariah Mitra Mandiri Pratama adalah anggota yang berdomisili di luar Sei Mencirim Kecamatan Medan Sunggal belum sepenuhnya dapat mengajukan permohonan pembiayaan sebagai anggota hal ini dikarenakan tidak mempunyai usaha yang dapat mempertimbangkan pihak Koperasi Serba Usaha (KSU) Syariah Mitra Mandiri Pratama untuk menyetujui permohonan sebagai anggota pembiayaan.

Target Koperasi Serba Usaha (KSU) Syariah Mitra Mandiri Pratama adalah anggota pada Koperasi Serba Usaha (KSU) Syariah Mitra Mandiri Pratama untuk menabung agar menjadi anggota yang bermanfaat, namun dengan berkembangnya Koperasi Serba Usaha (KSU) Syariah Mitra Mandiri Pratama maka target yang ditetapkan untuk menjadi anggota adalah seluruh masyarakat yang berdomisili di Sei Mencirim Kecamatan Medan Sunggal.

Kendala yang dialami adalah masyarakat yang berdomisili di luar Sei Mencirim Kecamatan Medan Sunggal belum sepenuhnya dapat mengajukan permohonan pembiayaan simpan pinjam. Selain itu terdapat beberapa para anggota yang lepas tanggung jawab seperti ketidakjujuran anggota atau pengurus, pengelolaan yang tidak demokratis, kurangnya kesadaran untuk menghidupkan koperasi demi kelangsungan koperasi itu sendiri.

Peran koperasi syariah Koperasi Serba Usaha (KSU) Syariah Mitra Mandiri Pratama sangat berpengaruh pada kualitas perekonomian masyarakat khususnya lingkungan Koperasi Serba Usaha (KSU) Syariah Mitra Mandiri Pratama hal ini dikarenakan masyarakat dapat mengajukan pembiayaan untuk usaha dalam membantu memenuhi kebutuhan primer, sekunder maupun tersier.

Peneliti mengajukan wawancara kepada marketing Koperasi Serba Usaha (KSU) Syariah Mitra Mandiri Pratama sebagai berikut: Visi Koperasi Serba Usaha (KSU) Syariah Mitra Mandiri Pratama menjadi Sekaligus Perekonomian Masyarakat Sekampung Yang Bercirikan Masyarakat yang Produktif, Sejahtera dan diberkahi oleh Allah SWT. dan Misi Koperasi Serba Usaha (KSU) Syariah Mitra Mandiri Pratama adalah membangun industri koperasi yang sehat dan kuat, meningkatkan produktifitas dan mensejahterakan masyarakat, membangun dan mengembangkan sistem ekonomi syariah, memelihara kepedulian yang tinggi dari masyarakat atas keadaan sesama, ikut serta memperkuat sistem keuangan nasional dengan memposisikan industri koperasi sebagai salah satu fundamen utamanya dan ikut serta membina masyarakat agar orientasi usahanya berjalan dengan tujuan hidupnya dalam mengabdikan dan beribadah kepada Allah SWT sehingga memiliki mental dan tujuan yang mulia dalam berusaha dan bermitra dalam usahanya.

Anggota Koperasi Serba Usaha (KSU) Syariah Mitra Mandiri Pratama yang mengajukan pembiayaan dapat diketahui bahwa seorang anggota harus mempunyai pendapatan khususnya usaha, agar anggota dapat mengembangkan usahanya dengan pembiayaan tersebut. Pada awalnya anggota mendapatkan penghasilan usahanya 200/hari, dengan menambahnya modal yang dibantu oleh pihak Koperasi Serba Usaha (KSU) Syariah Mitra Mandiri Pratama maka usahanya dapat dikatakan berkembang dan memiliki penghasilan kurang lebih 400/hari hal ini dikarenakan barang dagangan semakin lengkap sehingga konsumen merasa tertarik untuk membelinya.

Kendala yang dialami oleh pengurus Koperasi Serba Usaha (KSU) Syariah Mitra Mandiri Pratama adalah anggota yang berdomisili di luar Sei Mencirim Kecamatan Medan Sunggal belum sepenuhnya dapat mengajukan permohonan pembiayaan sebagai anggota hal ini dikarenakan tidak mempunyai

usaha yang dapat mempertimbangkan pihak Koperasi Serba Usaha (KSU) Syariah Mitra Mandiri Pratama untuk menyetujui permohonan sebagai anggota pembiayaan.

Peran koperasi syariah Koperasi Serba Usaha (KSU) Syariah Mitra Mandiri Pratama sangat berpengaruh pada kualitas perekonomian masyarakat khususnya masyarakat lingkungan Koperasi Serba Usaha (KSU) Syariah Mitra Mandiri Pratama karena masyarakat dapat mengajukan pembiayaan untuk mengembangkan usaha, membeli peralatan, pupuk pada bidang pertanian, membeli motor dan lain sebagainya.

Berdasarkan wawancara yang peneliti lakukan dengan Susiadi dapat dijelaskan bahwa koperasi merupakan sebuah lembaga keuangan selain bank yang dikelola dan dijalankan untuk memberikan bantuan peminjaman modal dan memberikan bunga kredit rendah. Tujuan dari koperasi adalah memberikan solusi keuangan untuk anggota koperasi namun seiring perkembangan kebutuhan yang ada dimasyarakat, koperasi turut andil memberikan bantuan untuk kebutuhan usaha kecil dan menarik dana dari masyarakat umum.

Berdasarkan wawancara yang peneliti lakukan dengan Hariati, disebutkan bahwa dengan adanya koperasi, bagi masyarakat yang berbagai bidang antara lain pertanian, peternakan, pengusaha dan sebagainya demi terpenuhinya kebutuhan yang bersifat primer, sekunder maupun tersier. Koperasi Serba Usaha (KSU) Syariah Mitra Mandiri Pratama dapat membantu untuk mempunyai modal kepada anggota sehingga masyarakat merasa terbantu, pelayanan yang diberikan Koperasi Serba Usaha (KSU) Syariah Mitra Mandiri Pratama cukup baik dan mudah diakses oleh masyarakat sehingga Koperasi Serba Usaha (KSU) Syariah Mitra Mandiri Pratama dapat membantu mensejahterakan masyarakat serta para anggotanya. Koperasi Serba Usaha (KSU) Syariah Mitra Mandiri Pratama sangat membantu pemerintah untuk membuka lapangan pekerjaan dan mensejahterakan masyarakat dan anggotanya serta berperan besar untuk perubahan ekonomi pada masyarakat.

Selain itu peneliti melakukan wawancara kepada anggota Koperasi Serba Usaha (KSU) Syariah Mitra Mandiri Pratama untuk menunjang hasil penelitian, sebagai berikut:

Koperasi Serba Usaha (KSU) Syariah Mitra Mandiri Pratama sangat memberikan pengaruh yang sangat baik untuk kesejahteraan anggota dan masyarakat dilingkungan pondok Koperasi Serba Usaha (KSU) Syariah Mitra Mandiri Pratama, hal ini dikarenakan koperasi Koperasi Serba Usaha (KSU) Syariah Mitra Mandiri Pratama bergerak dan berpotensi pada sumber daya ekonomi demi memajukan kesejahteraan anggota.

Berdasarkan wawancara yang peneliti lakukan dengan Susilawati, alasannya untuk penambahan modal dalam mengembangkan usahanya. Dengan melakukan simpan pinjam dan manajemen usaha yang benar maka usaha akan berkembang. Koperasi bisa dikatakan sebagai sebuah bisnis mikro yang bergerak dalam bidang penyedia barang yang dibutuhkan oleh masyarakat.

Keuntungan yang anggota dapat adalah koperasi dapat mempermudah anggota dalam memperoleh modal usaha sehingga dapat mengembangkan dan memajukan usaha anggota koperasi. Pendapatan usaha sebelum melakukan simpan pinjam hanya kurang lebih Rp 300.000/hari namun setelah mendapatkan bantuan modal Koperasi Serba Usaha (KSU) Syariah Mitra Mandiri Pratama, pendapatan dari hasil usaha sedikit mengalami peningkatan dan usaha berkembang dengan secara perlahan.

Berdasarkan wawancara yang peneliti lakukan dengan Hariati, disebutkan bahwa selama ini pelayanan yang diberikan Koperasi Serba Usaha (KSU) Syariah Mitra Mandiri Pratama cukup baik, produk yang ditawarkan sesuai dengan kebutuhan masyarakat dan anggota Koperasi Serba Usaha (KSU) Syariah Mitra Mandiri Pratama dan transaksinya sangat mudah tanpa berbelit-belit sehingga nantinya akan menyusahkan para anggotanya.

Koperasi berupaya dalam meningkatkan kualitas perekonomian masyarakat di sekitar Sei Mencirim Kecamatan Medan Sunggal melalui tiga hal yaitu pemasaran, permodalan dan pembentukan usaha yang berkembang di sekitar Sei Mencirim Kecamatan Medan Sunggal. Dalam pemasaran ini dikhususkan untuk para pedagang menengah bawah agar lebih rapi, mempunyai tempat yang layak dan lebih produktif sehingga usahanya berkembang. Dalam permodalan ini pedagang mencari modal sendiri dengan

uang pribadinya, pihak Koperasi Sei Mencirim Kecamatan Medan Sunggal memberikan modal untuk para pedagang tetapi dengan sistem simpan pinjam.

Berdasarkan wawancara di atas dapat dijelaskan bahwa koperasi mampu memberikan peran untuk mengurangi ketergantungan pengusaha mikro, kecil dan menengah dari lembaga keuangan/permodalan pada perbankan konvensional. Koperasi Serba Usaha (KSU) Syariah Mitra Mandiri Pratama telah berperan memberikan kredit usaha untuk mengembangkan, peningkatan usaha dan modal usaha melalui kredit simpan pinjam yaitu dengan cara memberikan modal investasi kepada anggota koperasi.

Selain itu Koperasi Serba Usaha (KSU) Syariah Mitra Mandiri Pratama memberikan peran yang baik dalam meningkatkan kualitas perekonomian masyarakat di Sei Mencirim Kecamatan Medan Sunggal. Kriteria keluarga sejahtera sebagai berikut:

1. Keluarga yang dapat memenuhi kebutuhan anggotanya, baik kebutuhan sandang, pangan, perumahan, sosial maupun agama.
2. Keluarga yang mempunyai keseimbangan antara penghasilan keluarga dan jumlah anggota keluarga.
3. Keluarga yang dapat memenuhi kebutuhan kesehatan anggota keluarga, kehidupan bersama dengan masyarakat sekitar, beribadah khusus disamping terpenuhi kebutuhan pokoknya.

Berdasarkan penjelasan di atas dapat dipahami bahwa keluarga dapat dikatakan sejahtera apabila keluarga dapat memenuhi kebutuhan keluarganya dari hasil usaha bisnisnya atau pendapatan dari hasil kerjanya, pendapatan keluarga sudah sesuai dengan jumlah anggota dalam keluarganya dan keluarga dapat memenuhi segala kebutuhannya sehari-harinya, mampu memenuhi kebutuhan kesehatan keluarganya, mampu berbagi dilingkungan masyarakatnya, mampu melaksanakan ibadahnya.

Peran koperasi syariah dalam meningkatkan kualitas perekonomian masyarakat di Sei Mencirim Kecamatan Medan Sunggal yaitu koperasi simpan pinjam memberikan kelebihan yang akan mempermudah dan meringankan kebutuhan masyarakat dan tidak hanya sebatas permodalan saja. Peran koperasi syariah Koperasi Serba Usaha (KSU) Syariah Mitra Mandiri Pratama dalam

memenuhi kebutuhan dan mensejahterakan masyarakat dibandingkan dengan lembaga keuangan lainnya adalah:

- a. Memberikan pemodalannya usaha, artinya koperasi sama-sama memberikan pelayanan pemodalannya untuk kegiatan usaha.
- b. Meningkatkan kesejahteraan sosial. Salah satu fungsi koperasi adalah menyalurkan dana kredit ke anggota dan masyarakat. Dimana dana tersebut dapat digunakan untuk kegiatan usaha yang produktif, seperti untuk kegiatan membuka usaha atau memperluas kegiatan usahanya. Sehingga pada akhirnya akan tercapainya semua keinginan bersama dalam mewujudkan kesejahteraan sosial yang merata dan menurunkan angka kemiskinan di masyarakat.
- c. Menghalangi adanya praktik rentenir, artinya kebutuhan akan perluasan kegiatan usaha maka mendorong para pengusaha untuk mencari tambahan modal usaha secepat-cepatnya namun kendalanya pengajuan pinjaman modal pada bank yaitu memerlukan banyak persyaratan dan penilaian kelayakan dengan adanya tambahan bunga yang tinggi yang nantinya bisa saja akan menambah beban keuangan hasil bisnis.
- d. Mempercepat pertumbuhan ekonomi.
- e. Solusi penyimpanan uang selain bank.

Apabila peran koperasi syariah bagi masyarakat sudah berpengaruh baik maka masyarakat dapat mensejahterakan keluarga yaitu dengan usaha simpan pinjam dan simpanan maka bisnis yang ditekuni akan berkembang sehingga mempunyai hasil pendapatan yang lebih sehingga dapat memenuhi kebutuhan sehari-hari kepada anggota keluarga, kesehatan keluarga terjamin, kebutuhan yang menunjang kehidupan sehari-hari dapat dicukupi sehingga dapat dikatakan keluarga tersebut sudah dikatakan sejahtera.

BAB V

PENUTUP

A. Simpulan

Berdasarkan hasil penelitian, analisis data dan pembahasan pada bab-bab sebelumnya, maka dapat diambil simpulan sebagai berikut:

1. Koperasi Serba Usaha (KSU) Syariah Mitra Mandiri Pratama bertujuan untuk meningkatkan pendapatan ekonomi, peningkatan pendapatan ekonomi mengalami peningkatan yang semula hanya hidup serba kekurangan modal kini menjadi berkecukupan bisa membantu perekonomian para pedagang.
2. Peran koperasi dari Koperasi Serba Usaha (KSU) Syariah Mitra Mandiri Pratama telah mampu menyerap tenaga kerja, hal ini dibuktikan dengan mengurangi pengangguran yang ada sekitar Sei Mencirim Kecamatan Medan Sunggal untuk lebih produktif dalam mengembangkan usahanya.

B. Saran

Dari hasil penelitian, analisis data, pembahasan dan kesimpulan yang telah diambil, maka dapat dikemukakan saran sebagai berikut:

1. Koperasi Serba Usaha (KSU) Syariah Mitra Mandiri Pratama sebaiknya meningkatkan produk yang sesuai dengan kebutuhan masyarakat dan anggota.
2. Koperasi Serba Usaha (KSU) Syariah Mitra Mandiri Pratama sebaiknya mampu meningkatkan pelayanan yang baik dan memberikan akses yang mudah dilakukan oleh masyarakat dan anggota.

DAFTAR PUSTAKA

- Afandi, M. Yazid, *Fiqh Muamalah dan Implementasinya dalam Lembaga Keuangan Syariah*, (Yogyakarta: Logung Pustaka, 2011).
- Buchori, Nur S., *Koperasi Syariah*, Tangerang: Penerbit Pustaka Aufa Media (PAM Press), 2012.
- Dina, Peran Koperasi Syariah dalam Pembiayaan Usaha Kecil dan Menengah (Studi Kasus di KJKS BMT Insan Mandiri Sragen), 2017.
- Hadhikusuma, R.T. Sutantya Rahardja, *Hukum Koperasi Indonesia*, (Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada, 2011).
- Hasan, M. Ali, *Berbagai Macam Transaksi Dalam Islam (Fiqh Muamalah)*, (Jakarta: PT Raja Grafindo Persada, 2010).
- Hutomo, Mardi Yatmo, *Pemberdayaan Masyarakat dalam Bidang Ekonomi*, (Yogyakarta: Adiyana Press, 2011).
- Juliandi, Azuar dan Irfan, *Metodelogi Penelitian Kuantitatif*, (Bandung Citapustaka Media Perintis, 2014).
- Kasmir, *Bank dan Lembaga Keuangan Lainnya*, (Jakarta: Raja Grafindo Persada, 2014).
- Moleong, Lexy, *Metode Penelitian Kualitatif*. (Bandung: Remaja Rosda Karya, 2002).
- Nuryadin, Hadin, *BMT dan Bank Islam: Instrumen Lembaga Keuangan Syari'ah*, Bandung: Pustaka Bani Quraisy, 2012.
- Pristiyanto, Strategi Pengembangan Koperasi Jasa Keuangan Syariah dalam Pembiayaan Usaha Mikro di Kecamatan Tanjungsari, Sumedang. *Jurnal Manajmen*. Vol. 8 No. 1, 2013.
- Ridwan, Muhammad, *Manajemen Baitul Maal Wat Tamwil (BMT)*, (Yogyakarta, UII Press, 2014).
- Rosyidi, *Mikroekonomi: Teori Permintaan*. (Jakarta: Erlangga. 2011).
- Sholihin, Ahmad Ifham. *Pedoman Umum Lembaga Keuangan Syariah*, (Jakarta: PT. Gramedia, 2010).
- Sofian, Koperasi Syariah sebagai Solusi Keuangan Masyarakat: Antara Religiusitas, Trend dan Kemudahan Layanan. *Magister Terapan Keuangan dan Perbankan Syariah*, 2018.

Sudarsono, Heri, *Bank dan Lembaga Keuangan Syariah: Deskripsi dan Ilustrasi*.
Yogyakarta: Ekonosia.

Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*, (Bandung:
Alfabeta, 2012).

Suhendi, Hendi, *Fiqh Muamalah*, Jakarta: Rajawali Press, 2010.

Sukalele, Daniel, "Pemberdayaan Masyarakat Miskin di Era Otonomi Daerah",
dalam wordpress.com/about/pemberdayaan-masyarakat-miskin-di-era-otonomi-daerah

Sumiyanto, Ahmad. *Menuju Koperasi Modern (Panduan untuk Pemilik, Pengelola dan Pemerhati Baitul maal wat Tamwii dalam format Koperasi)*, (Yogyakarta: Debeta, 2012).

Undang-Undang No. 12 tahun 1967 tentang Pokok-Pokok Koperasi. pasal 1 ayat
1 Undang-Undang No. 25 tahun 1992 tentang Perkoperasian.

<http://taniaanjani.blogspot.com/2012/10/jenis-jenis-koperasi.html>.

LAMPIRAN

KSU SYARIAH MITRA MANDIRI PRATAM
 Jl. Sei Mendirim No.12, Desa Sei Mendirim
 Kec. Sunggal, Kab. Deli Serdang

Hal : 1 / 2

NERACA

BULAN : DESEMBER 2018

Tanggal cetak: 16/09/2019 1:29:49PM

AKTIVA

AKTIVA LANCAR

KAS BESAR	1010101	6.188.900,05
SIMPANAN PADA KOPERASI	1010401	361.245.750,00
TOTAL AKTIVA LANCAR		367.434.650,05

PENYALURAN DANA

PIUTANG MURABAHAH	1030101	1.228.675.647,92
PEND. MARGIN DITANGGUHKAN MURABAHAH	1030102	(458.628.258,00)
QORDHUL HASAN	1030301	2.770.000,00
PIUTANG DAGANG	1030501	105.004.000,00
PEND MARGIN DITGHKAN	1030502	(24.255.800,00)
PIUTANG GROSIR	1030503	43.515.000,00
TOTAL PENYALURAN DANA		897.080.589,92

CADANGAN PENGHAPUSAN PEMBIAYAAN

CADANGAN RESIKO	1040101	(24.774.146,00)
CADANGAN PENGHAPUSAN	1040102	9.680.000,00
TOTAL CADANGAN PENGHAPUSAN PEMBIAYAAN		(15.094.146,00)

PENYALURAN DANA PIHAK KE-3

PIUTANG MURABAHAH DANA BANSOS	1050101	65.224.296,00
PEND MG DTGHKN DANA BANSOS	1050102	(36.286.679,00)
PIUTANG MURABAHAH DN HT PD PIHAK KE-3	1050201	39.865.200,00
PEND MARGIN DTGHKAN DN HT PD PIHAK KE-3	1050202	(18.959.222,00)
PIUTANG MURABAHAH PD KSM SAM - 2	1050203	135.222.499,00
PEND MARGIN DTGHKAN PD KSP SAM 2	1050204	(41.447.999,00)
TOTAL PENYALURAN DANA PIHAK KE-3		143.618.095,00

AKTIVA TETAP

PERALATAN KANTOR	1060101	29.670.130,00
TANAH	1060104	254.214.675,11
BANGUNAN	1060105	351.563.489,00
TOTAL AKTIVA TETAP		645.448.294,11

AKUM.PENYUSUTAN AKTIVA TETAP

AKUM PENYSTN PERALATAN KANTOR	1100101	(28.729.852,00)
AKUM. PENYSTN BANGUNAN	1100104	(19.531.507,00)
TOTAL AKUM.PENYUSUTAN AKTIVA TETAP		(48.261.359,00)

RUPA-RUPA AKTIVA

PERSEDIAAN BARANG CETAKAN	1110101	8.832.000,00
PERSEDIAAN BARANG DAGANGAN	1110102	104.000,00
TOTAL RUPA-RUPA AKTIVA		8.936.000,00

TOTAL AKTIVA

1.999.162.124,08

PASSIVA

HUTANG LANCAR

SIMPANAN MUDHARABAH	3000101	1.118.909.606,89
---------------------	---------	------------------

NERACA

Tanggal cetak: 16/08/2019 1:29:49PM

BULAN : DESEMBER 2018

TAPEMB	3000108	6.259.908,00
SIMPANAN WALIMAH	3000109	1.316,00
SIMPANAN BERJANGKA 12 BLN	3000204	82.000.000,00
TOTAL HUTANG LANCAR		1.207.170.830,89
HUTANG JANGKA PANJANG		
TITIPAN ZIS	3010105	40.246.762,19
BIAYA YANG MSH HARUS DIBAYAR	3010107	51.678.206,00
DANA PENDIDIKAN	3010108	789.103,75
DANA PEMDAKER	3010109	789.102,75
DANA SOSIAL	3010110	759.109,75
DANA PENGURUS	3010111	845.594,00
DANA KARYAWAN	3010112	789.103,75
HUTANG PADA KOPERASI	3010202	100.000.000,00
TOTAL HUTANG JANGKA PANJANG		195.896.962,19
MODAL		
SIMPANAN POKOK	3100101	85.235.181,00
SIMPANAN WAJIB	3100102	427.415.778,00
MODAL HIBAH	3100103	50.000.000,00
SIMPANAN POKOK KHUSUS	3100104	21.700.000,00
SHU TAHUN LALLU	3100202	5.528,00
SHU TAHUN BERJALAN	3100203	8.581.408,00
CADANGAN UMUM	3100301	3.156.416,00
TOTAL MODAL		596.094.311,00
TOTAL PASSIVA		1.999.162.124,08

DAFTAR WAWANCARA

Nama Responden : Susiadi
Usia : 59 tahun
Jenis Kelamin : Laki-laki
Pekerjaan/Jabatan : Ketua
Pendidikan Terakhir : SMEA

1. Bergerak di bidang apakah KSU Syariah Mitra Mandiri Pratama?

Jawab:

Simpan pinjam.

2. Produk apa saja yang ditawarkan?

Jawab:

Simpan mudharabah musyarakah.

3. Bisa Bapak/Ibu jelaskan mengenai syarat untuk menjadi anggota KSU Syariah Mitra Mandiri Pratama?

Jawab:

Usia 17 tahun, mempunyai KTP, domisili di Deli Serdang

4. Bisa Bapak/Ibu jelaskan mengenai apa keuntungan untuk menjadi anggota KSU Syariah Mitra Mandiri Pratama?

Jawab:

Bisa simpan pinjam, mendapat paket lebaran, mendapat keuntungan bagi hasil, ikut rapat, dan mendapat uang transpor.

5. Apa persyaratan peminjaman bagi anggota KSU Syariah Mitra Mandiri Pratama?

Jawab:

Sudah menjadi anggota KSU selama 3 bulan, sudah bisa meminjam.

6. Apa visi misi KSU Syariah Mitra Mandiri Pratama?

Jawab:

7. Dari mana saja sumber dana koperasi?

Jawab:

Dari penabung, dari bantuan pusat kementerian koperasi.

8. Apa syarat untuk peminjaman dan angsuran di koperasi ini?

Jawab:

Anggota 3 bulan, bisa dicicil batas 1 sampai 3 tahun.

9. Bagaimana peran KSU Syariah Mitra Mandiri Pratama dalam meningkatkan kualitas perekonomian masyarakat Sei Mencirim Kecamatan Medan Sunggal?

Jawab:

Mengajak masyarakat menabung agar perekonomian meningkat di masyarakat dikutip perhari atau per bulan.

10. Apakah KSU Syariah Mitra Mandiri Pratama mampu meningkatkan kualitas perekonomian masyarakat Sei Mencirim Kecamatan Medan Sunggal?

Jawab:

Mampu pada saat ini koperasi mitra mandiri mampu mendapat juara 2 untuk Deli Serdang.



**MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
FAKULTAS AGAMA ISLAM**

Jalan Kaptem Mukhtar Basri No 3 Medan 20238 Telp (061) 6622400

Website : www.umsu.ac.id E-mail : rektor@umsu.ac.id

Bankir : Bank Syariah Mandiri, Bank Bukopin, Bank Mandiri, Bank BNI 1946, Bank Sumut



Hai
Kepada : Permohonan Persetujuan Judul
: Yth Bapak Dekan FAI UMSU
Di
Tempat

20 Rabiul Awal 1440 H
02 Januari 2019 M

Dengan Hormat
Saya yang bertanda tangan dibawah ini

Nama : Ridho Santika Dalimunthe
Npm : 1501270060
Program Studi : Perbankan Syariah
Kredit Kumalatif : 2,73
Megajukan Judul sebagai berikut :



No	Pilihan Judul	Persetujuan Ka. Prodi	Usulan Pembimbing & Pembahas	Persetujuan Dekan
1	Analisis Perbandingan Efisiensi Perbankan Syariah dan Konvensional (Studi Kasus Pada Bank Mandiri Syariah dan Mandiri Konvensional)			
2	Analisis Peran Koperasi Syariah Dalam Meningkatkan Kualitas Perekonomian Masyarakat (Studi Kasus pada Koperasi Serba Usaha (KSU) Syariah Mitra Mandiri Pratama Sei Mancirim Kecamatan Medan Sunggal) <i>de-hyk</i>	<i>1101270060 / 28/1/2019</i>	<i>Dr. Sugihantoro</i>	<i>an</i>
3	Analisis Komunikasi Kepada Masyarakat Untuk Meminjam di Koperasi Syariah (Studi Kasus pada Koperasi Serba Usaha (KSU) Syariah Mitra Mandiri Pratama Sei Mancirim Kecamatan Medan Sunggal)			

Demikian Permohonan ini saya sampaikan dan untuk pemeriksaan selanjutnya saya ucapkan terima kasih.

Wassalam
Hormat Saya

Ridho
(Ridho Santika Dalimunthe)

Keterangan :

- Dibuat rangkap 3 setelah di ACC :
1. Duplikat untuk Biro FAI UMSU
 2. Duplikat untuk Arsip Mahasiswa dilampirkan di skripsi
 3. Asli untuk ...



Unggul Berkeadilan & Terpercaya

Bila menjawab surat ini agar disebutkan Nomor dan tanggalnya

MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA FAKULTAS AGAMA ISLAM

Jalan Kapten Mukhtar Basri No 3 Medan 20238 Telp. (061) 6622400

Website : www.umsu.ac.id E-mail : rektor@umsu.ac.id

Bankir: Bank Syariah Mandiri, Bank Bukopin, Bank Mandiri, Bank BNI 1946, Bank Sumut

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

BERITA ACARA BIMBINGAN SKRIPSI

Nama Perguruan Tinggi : Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara Medan
 Fakultas : Agama Islam
 Program Studi : Perbankan Syariah
 Jenjang : S-1 (Strata Satu)

Ketua Program Studi : Selamat Pohan S.Ag, MA
 Dosen Pembimbing : Dr. Sugianto, M.A.

Nama Mahasiswa : Ridho Sartika Dalimunthe
 NPM : 1501270060
 Semester : VII (Tujuh)
 Program Studi : Perbankan Syariah
 Judul Skripsi : Analisis Peran Koperasi Syariah dalam Meningkatkan Kualitas Perekonomian Masyarakat (Studi Kasus pada Koperasi Serba Usaha (KSU) Syariah Mitra Mandiri Pratama Sei Mencirim Kecamatan Medan Sunggal

Tanggal	Materi Bimbingan	Paraf	Keterangan
11 / 09 / 2019	IV Revisi		
14 / 09 / 2019	IV Revisi		
18 / 09 / 2019	IV Revisi		
26 / 9 / 2019	Ace		

Medan, 26 September 2019

Diketahui/ Disetujui
Dekan

Dr. Muhammad Qorib, MA

Diketahui/ Disetujui
Ketua Program Studi

Selamat Pohan S.Ag, MA

Pembimbing Skripsi

Dr. Sugianto, M.A.



MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI PENELITIAN & PENGEMBANGAN
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
FAKULTAS AGAMA ISLAM

Pusat Administrasi : Jalan Kapten Mukhtar Basri No. 3 Medan 20238 Telp. (061) 6622400 Fax. (061) 6623474, 663100
Website : www.umsu.ac.id Email : rektor@umsu.ac.id

Bila menjawab surat ini agar disebutkan nomor dan lenggahnya

Nomor : 178/IL.3/UMSU-01/F/2019
Lamp :
Hal : Izin Riset

15 Dzulkhizah 1440 H
16 Agustus 2019 M

Kepada Yth : **Pimpinan Koperasi Serba Usaha Syariah (KSU)
Mitra Mandiri Sei Mencirim Kec. Medan Sunggal
Di**

Tempat.

Assalamu'alaikum Warohmatullahi Wabarokatuh

Dengan hormat, dalam rangka penyusunan Skripsi Mahasiswa guna memperoleh Gelar Sarjana S1 di Fakultas Agama Islam Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara (FAI UMSU) Medan, maka kami mohon bantuan Bapak/Ibu untuk memberikan informasi data dan fasilitas seperlunya kepada Mahasiswa kami yang mengadakan Penelitian/Riset dan Pengumpulan Data dengan :

Nama : **Ridho Sartika Dalimunthe**
NPM : **1501270060**
Semester : **VIII**
Fakultas : **Agama Islam**
Program Studi : **Perbankan Syariah**
Judul Skripsi : **Analisis Peran Koperasi Syariah Dalam Meningkatkan Kualitas Perekonomian Masyarakat (Studi Kasus Pada Koperasi Serba Usaha Syariah (Ksu) Mitra Mandiri Sei Mencirim Kec. Medan Sunggal)**

Demikianlah hal ini kami sampaikan. Atas perhatian dan kerjasama yang baik kami ucapkan terima kasih. Semoga Allah meridhoi segala amal yang telah kita perbuat. Amin.

Wassalamu'alaikum Warohmatullahi Wabarokatuh

A.n Dekan

Wakil Dekan I



Zafani, S.Pd.I, MA



KOPERASI INDONESIA

Koperasi Serba Usaha Syariah
MITRA MANDIRI PRATAMA

Badan Hukum : 054/BH/II.3/2008
Sekretariat : Jalan Sei Mencirim No.12
Desa Sei Mencirim,Kec. Sunggal, Kab. Deli Serdang



Nomor : NO.03/SB/KSUS/MMP/VIII/2019
Lampiran : -
Hal : **Persetujuan Izin Riset**

Kepada Yth,
Bpk / Ibu Dekan Fakultas Agama Islam
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
Jl. Kapten Muchtar Basri No.3
Medan

Assalamualaikum Wr.Wb

Dengan hormat,
Menunjuk surat sdr No. 170/II.3/UMSU-01//F/2019 tanggal 27 agustus 2019 perihal Izin RISET selama 1 bulan, terhitung mulai tanggal 27 juli 2019 sampai dengan 27 Agustus 2019, maka dengan ini menerangkan :

NO	NAMA MAHASISWA	NPM	SEMESTER	PROGRAM STUDI
1.	RIDHO SARTIKA DALIMUNTHE	1501270060	IX PS B PAGI	PERBANKAN SYARIAH

Menyatakan bahwa Mahasiswa tersebut benar telah mendapat persetujuan untuk RISET di kantor KSU SYARIAH MITRA MANDIRI PRATAMA guna untuk menyelesaikan mata kuliah wajib di Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.

Demikian kami sampaikan untuk dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Wassalamualaikum Wr.Wb

Hormat kami,
Ketua KSU Syariah





Unggul Beras & Cerdas

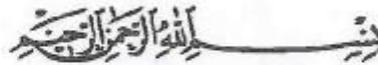
Bila menjawab surat ini agar disebutkan Nomor dan tanggalnya

MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
FAKULTAS AGAMA ISLAM

Jalan kaptem Mukhtar Basri No 3 Medan 20238 Telp (061) 6622400

Website : www.umsu.ac.id E-mail : rektor@umsu.ac.id

Bankir : bank Syariah Mandiri, Bank Bukopin, Bank Mandiri, Bank BNI 1946, Bank Sumut



Pengesahan Proposal

Berdasarkan Hasil Seminar Proposal Program Studi Perbankan Syariah yang diselenggarakan pada Hari Sabtu 03 Agustus 2019 dengan ini menerangkan bahwa :

Nama : Ridho Sartika Dalimunthe
NPM : 1501270060
Semester : VIII (Delapan)
Fakultas : Agama Islam
Program Studi : Perbankan Syariah
Judul Proposal : Analisis Peran Koperasi Syariah dalam Meningkatkan Kualitas Perekonomian Masyarakat (Studi Kasus pada Koperasi Serba Usaha (KSU) Syariah Mitra Mandiri Pratama Sci Mencirim Kecamatan Medan Sunggal

Proposal dinyatakan sah dan memenuhi syarat untuk menulis Proposal dengan Pembimbing.

Medan, 03 Agustus 2019

Tim Seminar

Ketua

Selamat Pohan, S.Ag, MA

Sekretaris

Riyan Pradesyali, SE.Sy, M.E.I

Pembimbing

Dr. Sugianto, MA

Pembahas

Dr. Hj. Siti Mujiatun, S.E., M.M.

Diketahui/ Disetujui

**A.n Dekan
Wakil Dekan I**



Zulfani, S.PdI, MA



Unggul Cerdas & Terpercaya

Bila menjawab surat ini agar disebutkan Nomor dan tanggalnya

MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA FAKULTAS AGAMA ISLAM

Jalan Kapten Mukhtar Basri No 3 Medan 20238 Telp. (061) 6622400

Website : www.umsu.ac.id E-mail : rektor@umsu.ac.id

Bankir: Bank Syariah Mandiri, Bank Bukopin, Bank Mandiri, Bank BNI 1946, Bank Sumut



BERITA ACARA BIMBINGAN PROPOSAL

Nama Perguruan Tinggi : Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara Medan
Fakultas : Agama Islam
Program Studi : Perbankan Syariah
Jenjang : S-1 (Strata Satu)

Ketua Program Studi : Selamat Pohan S.Ag, MA
Dosen Pembimbing : Dr. Sugianto, M.Ag.

Nama Mahasiswa : Ridho Sartika Dalimunthe
NPM : 1501270060
Semester : VII (Tujuh)
Program Studi : Perbankan Syariah
Judul Skripsi : Analisis Peran Koperasi Syariah dalam Meningkatkan Kualitas Perekonomian Masyarakat (Studi Kasus pada Koperasi Serba Usaha (KSU) Syariah Mitra Mandiri Pratama Sei Mencirim Kecamatan Medan Sunggal

Tanggal	Materi Bimbingan	Paraf	Keterangan
5/3 19	BAB I LBM → Teori	f	
5/4 19	BAB I Oke II Revisi	f	
23/4 19	BAB II dan III Revisi	f	
3/5 19	BAB II Revisi BAB III Revisi	f	
15/5 19	ACC	f	

Medan, 15 Mei 2019

Diketahui/ Disetujui
Dekan

Dr. Muhammad Qorib, MA

Diketahui/ Disetujui
Ketua Program Studi

Selamat Pohan S.Ag, MA

Pembimbing Proposal

Dr. Sugianto, M.Ag.



Unggul Berprestasi & Berkeadilan

Bila mengawasi surat ini agar disebutkan Nomor dan tanggalnya

MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA FAKULTAS AGAMA ISLAM

Jalan kaptem Mukhtar Basri No 3 Medan 20238 Telp (061) 6622400

Website : www.umsu.ac.id E-mail : rektor@umsu.ac.id

Bankir : Bank Syariah Mandiri, Bank Bukopin, Bank Mandiri, Bank BNI 1946, Bank Sumut



BERITA ACARA PENILAIAN SEMINAR PROPOSAL PROGRAM STUDI PERBANKAN SYARIAH

Pada hari ini Sabtu 03 Agustus 2019 telah diselenggarakan Seminar Program Studi Perbankan Syariah dengan ini menerangkan bahwa :

Nama : Ridho Sartika Dalimunthe
 Npm : 1501270060
 Semester : VIII
 Fakultas : Agama Islam
 Program Studi : Perbankan Syariah
 Judul Proposal : Analisis Peran Koperasi Syariah Dalam Meningkatkan Kualitas Perekonomian Masyarakat (Studi kasus Pada Koperasi Serba Usaha (KSU) Syariah Mitra Mandiri Pratama Sei Mencirim Kec. Medan Sunggal

Disetujui/ Tidak disetujui

Item	Komentar
Judul	okey
Bab I	- Rumusan Masalah - Tujuan Penelitian - manfaat Penelitian
Bab II	- Kerangka Garfikir
Bab III	- waktu Penelitian - Teknik Pengumpulan data - " Analisis data
Lainnya	Penulisan sesuai dgn pedoman
Kesimpulan	Lulus <input checked="" type="checkbox"/> Tidak Lulus <input type="checkbox"/>

Medan, 03 Agustus 2019

Tim Seminar

Ketua

Selamat Pohan, S.Ag, MA

Pembimbing

Sekretaris

Riyan Pradesyah, SE.Sy, M.E.I

Pembahas

Daftar Riwayat Hidup

Nama Lengkap : Ridho Sartika Dalimunthe
Tempat, Tanggal Lahir : Talun Manombok, 4 Februari 1997
Jenis Kelamin : Perempuan
Agama : Islam
Pendidikan Terakhir : SMAN.2 Rantau Selatan
Alamat : Talun Manombok
No.Tlp/ Hp : 082366562912

Nama Orang Tua

Ayah : H. Jalo Dalimunthe
Ibu : Hj. Nursida Ritonga
Alamat : Talun Manombok

Pendidikan

Tahun 2001-2007 : SDN.112164 Talun Manombok
Tahun 2007- 2010 : MTs Swasta Al-Washliyah Sigambal
Tahun 2010-2013 : SMAN.2 Rantau Selatan
Tahun 2015-2019 : Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara

Demikianlah daftar riwayat hidup ini saya perbuat dengan sebenar-benarnya.

Yang Menyatakan



Ridho Sartika Dalimunthe

DAFTAR WAWANCARA

Nama Responden : Susiadi
Usia : 59 tahun
Jenis Kelamin : Laki-laki
Pekerjaan/Jabatan : Ketua
Pendidikan Terakhir : SMHA

1. Bergerak di bidang apakah KSU Syariah Mitra Mandiri Pratama?

Jawab:

Simpan pinjam.

2. Produk apa saja yang ditawarkan?

Jawab:

Simpan mudharabah musyarakah.

3. Bisa Bapak/Ibu jelaskan mengenai syarat untuk menjadi anggota KSU Syariah Mitra Mandiri Pratama?

Jawab:

Usia 17 tahun, mempunyai KTP, domisili di Deli Serdang

4. Bisa Bapak/Ibu jelaskan mengenai apa keuntungan untuk menjadi anggota KSU Syariah Mitra Mandiri Pratama?

Jawab:

Bisa simpan pinjam, mendapat paket lebaran, mendapat keuntungan bagi hasil, ikut rapat, dan mendapat uang transpor.

5. Apa persyaratan peminjaman bagi anggota KSU Syariah Mitra Mandiri Pratama?

Jawab:

Sudah menjadi anggota KSU selama 3 bulan, sudah bisa meminjam.

6. Apa visi misi KSU Syariah Mitra Mandiri Pratama?

Jawab:

7. Dari mana saja sumber dana koperasi?

Jawab:

Dari penabung, dari bantuan pusat kementerian koperasi.

8. Apa syarat untuk peminjaman dan angsuran di koperasi ini?

Jawab:

Anggota 3 bulan, bisa dicicil batas 1 sampai 3 tahun.

9. Bagaimana peran KSU Syariah Mitra Mandiri Pratama dalam meningkatkan kualitas perekonomian masyarakat Sei Mencirim Kecamatan Medan Sunggal?

Jawab:

Mengajak masyarakat menabung agar perekonomian meningkat di masyarakat dikutip perhari atau per bulan.

10. Apakah KSU Syariah Mitra Mandiri Pratama mampu meningkatkan kualitas perekonomian masyarakat Sei Mencirim Kecamatan Medan Sunggal?

Jawab:

Mampu pada saat ini koperasi mitra mandiri mampu mendapat juara 2 untuk Deli Serdang.

LAMPIRAN

KSU SYARIAH MITRA MANDIRI PRATAM
Jl. Sei Mendirim No.12, Desa Sei Mendirim
Kec. Sunggal, Kab. Deli Serdang

Hal: 1 / 2

NERACA

BULAN : DESEMBER 2018

Tanggal cetak: 16/09/2018 1:28:49PM

AKTIVA

AKTIVA LANCAR

KAS BESAR	1010101	6.188.900,05
SIMPANAN PADA KOPERASI	1010401	361.245.790,00
TOTAL AKTIVA LANCAR		367.434.690,05

PENYALURAN DANA

PIUTANG MURABAHAH	1030101	1.228.675.647,92
PEND. MARGIN DITANGGUKAN MURABAHA	1030102	(458.628.258,00)
QORDHUL HASAN	1030301	2.770.000,00
PIUTANG DAGANG	1030501	105.004.000,00
PEND MARGIN DTGHKAN	1030502	(24.255.800,00)
PIUTANG GROSIR	1030503	43.515.000,00
TOTAL PENYALURAN DANA		897.060.589,92

CADANGAN PENGHAPUSAN PEMBIAYAAN

CADANGAN RESIKO	1040101	(24.774.146,00)
CADANGAN PENGHAPUSAN	1040102	9.680.000,00
TOTAL CADANGAN PENGHAPUSAN PEMBIAYAAN		(15.094.146,00)

PENYALURAN DANA PIHAK KE-3

PIUTANG MURABAHA DANA BANSOS	1050101	65.224.296,00
PEND MG DTGHKN DANA BANSOS	1050102	(36.286.679,00)
PIUTANG MURABAHA DN HT PD PIHAK KE-3	1050201	39.865.200,00
PEND MARGIN DTGHKAN DN HT PD PIHAK KE-3	1050202	(18.959.222,00)
PIUTANG MURABAHA PD KSM SAM - 2	1050203	135.222.499,00
PEND MARGIN DTGHKAN PD KSP SAM 2	1050204	(41.447.999,00)
TOTAL PENYALURAN DANA PIHAK KE-3		143.618.095,00

AKTIVA TETAP

PERALATAN KANTOR	1060101	29.670.130,00
TANAH	1060104	254.214.675,11
BANGUNAN	1060105	351.563.489,00
TOTAL AKTIVA TETAP		645.448.294,11

AKUM.PENYUSUTAN AKTIVA TETAP

AKUM. PENYSTN PERALATAN KANTOR	1100101	(26.729.852,00)
AKUM. PENYSTN BANGUNAN	1100104	(19.531.507,00)
TOTAL AKUM.PENYUSUTAN AKTIVA TETAP		(46.261.359,00)

RUPA-RUPA AKTIVA

PERSEDIAAN BARANG CETAKAN	1110101	8.832.000,00
PERSEDIAAN BARANG DAGANGAN	1110102	104.000,00
TOTAL RUPA-RUPA AKTIVA		8.936.000,00

TOTAL AKTIVA

1.999.162.124,08

PASSIVA

HUTANG LANCAR

SIMPANAN MUDHARABAH	3000101	1.118.909.605,89
---------------------	---------	------------------

NERACA

BULAN : DESEMBER 2018

Tanggal cetak: 16/08/2019 12:49PM

TAPEMB	3000108	6.259.906,00
SIMPANAN WALIMAH	3000109	1.316,00
SIMPANAN BERJANGKA 12 BLN	3000204	82.000.000,00
TOTAL HUTANG LANCAR		1.207.170.830,89
HUTANG JANGKA PANJANG		
TITIPAN ZIS	3010105	40.246.762,19
BIAYA YANG MSH HARUS DIBAYAR	3010107	51.678.206,00
DANA PENDIDIKAN	3010108	789.103,75
DANA PEMIDAKER	3010109	789.102,75
DANA SOSIAL	3010110	789.109,75
DANA PENGURUS	3010111	845.594,00
DANA KARYAWAN	3010112	789.103,75
HUTANG PADA KOPERASI	3010202	100.000.000,00
TOTAL HUTANG JANGKA PANJANG		195.896.982,19
MODAL		
SIMPANAN POKOK	3100101	85.235.181,00
SIMPANAN WAJIB	3100102	427.415.778,00
MODAL HIBAH	3100103	50.000.000,00
SIMPANAN POKOK KHUSUS	3100104	21.700.000,00
SHU TAHUN LALU	3100202	5.528,00
SHU TAHUN BERJALAN	3100203	8.581.408,00
CADANGAN UMUM	3100301	3.156.416,00
TOTAL MODAL		596.064.311,00
TOTAL PASSEVA		<u>1.999.162.124,88</u>